

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS
TERHADAP *RETURN SAHAM* (Studi Kasus Pada Indeks
Kompas 100 Periode 2011-2016)**

Skripsi

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana
Ekonomo (S1)
Pada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta**



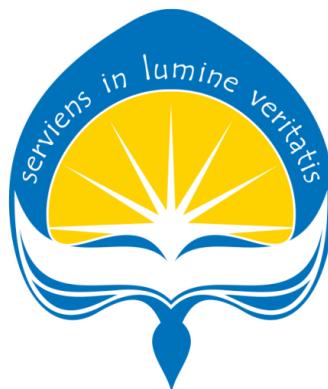
**Disusun oleh:
Christian Edward Santoso
NPM: 14 03 21009**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
MARET 2018**

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS
TERHADAP *RETURN SAHAM* (Studi Kasus Pada Indeks
Kompas 100 Periode 2011-2016)**

Skripsi

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana
Ekonomo (S1)
Pada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta**



**Disusun oleh:
Christian Edward Santoso
NPM: 14 03 21009**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
MARET 2018**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Kasus Pada Indeks Kompas 100 Periode 2011-2016)

adalah hasil tulisan saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan baik langsung maupun tak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam catatan perut dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 16 Maret 2018

Yang menyatakan



Christian Edward Santoso

Skripsi

ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP *RETURN SAHAM* (Studi Kasus Pada Indeks Kompas 100 Periode 2011-2016)

yang dipersiapkan dan disusun oleh

**Christian Edward Santoso
NPM: 14 03 21009**

telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 17 April 2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima
sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S1)
Program Studi Manajemen

SUSUNAN PANITIA PENGUJI

Ketua Panitia Penguji

Dr. C. Handoyo Wibisono, MM.

Anggota Panitia Penguji

A. Jatmiko Wibowo, SE., SIP., MSF.

Drs. Felix Wisnu I., MBA.

Yogyakarta, 17 April 2018

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Drs. Budi Suprapto, MBA., Ph.D.

Skripsi

ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Kasus Pada Indeks Kompas 100 Periode 2011-2016)



Telah dibaca dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

A. Jatmiko Wibowo, SE., SIP., MSF.

16 Maret 2018

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Kasus Pada Indeks Kompas 100 Periode 2011-2016)**”, yang bertujuan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi pendidikan Strata 1 (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis memiliki banyak keterbatasan dan memperoleh banyak bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Budi Suprapto, MBA., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak A. Jatmiko Wibowo, SE., SIP., MSF. selaku dosen pembimbing yang telah membantu dalam memberikan pengarahan dan bimbingan dari awal hingga selesaiya penulisan skripsi ini.
3. Seluruh Dosen dan staf Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan bantuan dalam seluruh kegiatan perkuliahan selama penulis melaksanakan studinya.
4. Kedua orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Sahabat-sahabat penulis yang selalu ada ketika penulis merasa buntu dalam mengerjakan skripsi ini.

6. Teman-teman bulutangkis yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman manajemen keuangan lainnya yang juga sama-sama berjuang menyelesaikan skripsi.
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang membaca dan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya. Penulis menerima segala saran dan kritikan, karena penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Yogyakarta, 16 Maret 2018

Penulis

Christian Edward Santoso

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Batasan Masalah	6
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Manfaat Penelitian	7
1.6. Sistematika Penelitian.....	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 9
2.1. Landasan Teori	9
2.1.1. Informasi	9
2.1.2. Analisis Fundamental.....	10
2.1.3. Kinerja Keuangan	11
2.1.4. Rasio Keuangan	12
2.1.4.1. Rasio Profitabilitas (<i>Profitability Ratios</i>)	13
2.1.5. <i>Return</i> Saham.....	20
2.2. Penelitian Terdahulu	21

2.3. Pengembangan Hipotesis	27
2.3.1. Pengaruh ROA terhadap <i>Return Saham</i>	27
2.3.2. Pengaruh ROE terhadap <i>Return Saham</i>	28
2.3.3. Pengaruh NPM terhadap <i>Return Saham</i>	29
2.3.4. Pengaruh EPS terhadap <i>Return Saham</i>	30
 BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1. Jenis Penelitian	31
3.2. Sampel Penelitian	31
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	32
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	32
3.5. Variabel Penelitian.....	32
3.5.1. Variabel Independen	32
3.5.2. Variabel Dependen.....	34
3.6. Metode Analisis	35
3.6.1. Uji Asumsi Klasik.....	35
3.6.2. Uji Hipotesis	38
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1. Sampel Penelitian	42
4.2. Analisis Data.....	43
4.2.1. Uji Asumsi Klasik.....	43
4.2.2. Regresi Linier Berganda	49
4.2.3. Hasil Uji Regresi	51
4.3. Analisa dan Pembahasan	53
 BAB V PENUTUP.....	58
5.1. Kesimpulan	58
5.2. Implikasi Manajerial	59
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	61
5.4. Saran untuk Penelitian Selanjutnya	61

DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	66



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rangkuman Penelitian Terdahulu	24
Tabel 2 Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi	38
Tabel 3 Sampel Penelitian.....	42
Tabel 4 Tabel <i>Correlation Matrix</i>	45
Tabel 5 Hasil Regresi	46
Tabel 6 Hasil Uji Glejser.....	48
Tabel 7 Hasil <i>Backward Elimination</i>	50
Tabel 8 Hasil Regresi	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Hasil Uji <i>Jarque-Bera</i>	43
Gambar 2 Hasil Uji <i>Jarque-Bera</i> dengan <i>Trimming Data</i>	44
Gambar 3 Hasil Uji <i>Durbin-Watson</i>	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Populasi Emiten yang Terdaftar pada Indeks Kompas 100 Periode 2011- 2016	66
Lampiran 2. Perusahaan yang Secara Konsisten Terdaftar pada Indeks Kompas 100 Periode 2011-2016.....	71
Lampiran 3. Daftar Harga Saham Tahun 2010-2016.....	73
Lampiran 4. Data Variabel Independen dan Dependenn	82
Lampiran 5. Uji Normalitas	94
Lampiran 6. Hasil <i>Trimming Data</i> Pertama dengan Eviews 8.1.....	96
Lampiran 7. Uji Multikolinieritas	102
Lampiran 8. Uji Autokorelasi	103
Lampiran 9. Uji Heterokedastisitas.....	104
Lampiran 10. Data Regresi Linier Berganda	105
Lampiran 11. Uji Regresi Linier Berganda dengan Metode <i>Backward</i>	110
Lampiran 12. Hasil Uji t.....	111
Lampiran 13. Hasil Uji F	112
Lampiran 14. Hasil Uji R ²	113
Lampiran 15. Variabel yang dieliminasi dari Model	114
Lampiran 16. Statistik Deskriptif.....	115
Lampiran 17. Rata-rata ROA Tahun 2011-2016.....	116
Lampiran 18. Rata-rata ROE Tahun 2011-2016.....	118
Lampiran 19. Rata-rata NPM Tahun 2011-2016	120
Lampiran 20. Rata-rata EPS Tahun 2011-2016	122

ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP *RETURN SAHAM* (Studi Kasus Pada Indeks Kompas 100 Periode 2011-2016)

Disusun Oleh:

Christian Edward Santoso

NPM: 14 03 21009

Pembimbing

A. Jatmiko Wibowo, SE., SIP., MSF.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio profitabilitas perusahaan yang terdiri dari *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return saham* perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100 selama periode 2011-2016.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 47 perusahaan yang secara konsisten berada dalam daftar Indeks Kompas 100 selama periode penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan metode *backward elimination*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap *return saham* pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100. Sedangkan variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *return saham* perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100.

Kata kunci: rasio profitabilitas, *return saham*, indeks kompas 100.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal adalah sebuah pasar yang memperjualbelikan surat-surat berharga yang diterbitkan oleh perusahaan swasta maupun pemerintah, baik dalam bentuk modal sendiri (*stocks*) maupun hutang (*bonds*). Pasar modal menjadi sebuah pilihan bagi para investor untuk menanamkan modalnya dengan harapan akan menghasilkan penghasilan (*return*) atas investasi yang telah dilakukannya. Dalam dunia investasi terdapat sebuah istilah mengenai *risk* dan *return* yang seringkali menjadi dasar pertimbangan investor yaitu *high risk high return*. Hubungan antara *return* dan *risk* dapat dikatakan sebagai hubungan yang berbanding lurus (*linier*) yang berarti berlaku sifat *high risk high return*. Sifat tersebut menjelaskan bahwa investasi dengan tingkat risiko yang tinggi akan menghasilkan *return* yang tinggi dan sama halnya dengan investasi dengan tingkat risiko yang rendah akan menghasilkan *return* yang rendah.

Ketika investor mengharapkan suatu tingkat penghasilan (*return*) atas investasinya, selalu ada risiko yang akan membuntutinya sesuai dengan tingkat *return* yang diharapkan. Menurut Jogiyanto (2000:107) investor selalu dihadapkan pada *realized return* yang berbeda dengan *expected return*. Menurut Silaban (2007) setiap investor di pasar modal dituntut untuk melakukan perencanaan yang efektif, didasari dengan pengoptimalan keseimbangan antara risiko dan *return* yang diharapkan.

Dalam perencanaan investasi, investor dapat melakukan analisis secara fundamental maupun teknikal untuk memanfaatkan informasi yang tersedia dan membuat keputusan tentang harga masa depan yang diperdagangkan. Analisis fundamental dapat dilakukan dengan melihat kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan. Menurut Munawir (2000:64) kinerja keuangan merupakan prestasi kerja yang telah dicapai oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dan tertuang pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Sementara itu menurut Sucipto (2003) kinerja keuangan yakni penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Berdasarkan pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja keuangan merupakan pencapaian prestasi sebuah perusahaan dalam suatu periode tertentu yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan.

Perusahaan yang sehat yaitu perusahaan yang memiliki kinerja yang baik, baik dilihat dari kondisi keuangan maupun manajemennya. Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang menjadi acuan investor dalam perencanaan investasi sebelum memutuskan untuk membeli saham. Oleh sebab itu, setiap perusahaan yang bertujuan mencari laba akan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja keuangannya agar saham perusahaan tetap menarik bagi investor. Pada umumnya perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik akan menghasilkan *return* saham yang tinggi juga, karena kinerja keuangan dan *return* saham seharusnya bergerak searah.

Salah satu cara untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Bambang Riyanto (2001:331)

mengelompokkan rasio menjadi 4 yaitu rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Menurut Hery (2016:192) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan. Menurut Ningsih dan Hermanto (2015) salah satu cara yang paling mudah untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan adalah dengan melihat pada tingkat pedapatannya. Menurut Gaspersz (2003:43) untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, investor biasanya melihat kinerja keuangan yang tercermin dari berbagai macam rasio. Salah satu indikator pengukuran kinerja keuangan yang sering digunakan adalah profitabilitas perusahaan. Alat ukur profitabilitas perusahaan yang sering digunakan adalah *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas, peneliti menggunakan variabel-variabel yang berkaitan dengan tingkat pendapatan perusahaan yang diantaranya adalah *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS).

Banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan antara kinerja keuangan yang menggunakan EPS dan NPM terhadap *return* saham. Hermi dan Kurniawan (2011) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa variabel *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price to Book Value* (PBV) mempunyai pengaruh yang positif

terhadap *return* saham. Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Nurfinda dan Venusita (2013) pada perusahaan *property* dan *real estate* menunjukkan bahwa berdasarkan uji F variabel EVA, EPS, ROE, dan NPM berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan jika berdasarkan uji t variabel EVA, EPS, NPM tidak berpengaruh terhadap *return* saham dan ROE berpengaruh terhadap *return* saham.

Dalam kaitannya dengan ROA dan ROE, Febrioni *et al.*, (2016) melakukan penelitian terhadap Indeks LQ45 dan menemukan bahwa ROA, ROE, EPS, dan CR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Berbeda dengan penelitian Susilowati dan Turyanto (2011) yang melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur dengan menggunakan variabel EPS, NPM, ROA, ROE, dan DER untuk melihat pengaruhnya terhadap *return* saham dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham tetapi EPS, NPM, ROA, dan ROE tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Penelitian-penelitian terdahulu masih menunjukkan hasil yang berbeda sehingga penulis ingin melakukan penelitian secara langsung dengan menggunakan rasio profitabilitas sebagai variabel kinerja keuangan untuk menguji pengaruhnya terhadap *return* saham pada Indeks Kompas 100. Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian Saleh (2015). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada penggunaan variabel *Earning Per Share*, periode penelitian 2011-2016, dan objek penelitian pada Indeks Kompas 100. Menurut Tandelilin (2001) *Earning Per Share* atau laba per lembar saham menunjukkan besarnya laba bersih

perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan atau jumlah uang yang dihasilkan (*return*) dari setiap lembar saham. Bagi para investor, informasi EPS merupakan informasi yang paling mendasar dan berguna karena dapat menggambarkan prospek *earning* perusahaan di masa mendatang. Penulis memutuskan untuk melakukan penelitian pada Indeks Kompas 100 karena jumlah perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian sebelumnya dianggap terlalu sedikit yaitu hanya 10 perusahaan. Sehingga pada penelitian ini digunakan 100 perusahaan yang nantinya akan di seleksi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan diharapkan dapat memperbaiki kelemahan pada penelitian sebelumnya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah dan hasil-hasil penelitian sebelumnya, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham?
2. Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *return* saham?
3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap *return* saham?
4. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *return* saham?
5. Apakah *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham?

1.3. Batasan Masalah

Perlu adanya batasan masalah agar permasalahan yang akan diteliti menjadi jelas. Batasan masalah tersebut antara lain:

1. Penelitian ini menggunakan data perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100 pada tahun 2011-2016. Perusahaan tersebut harus memiliki laporan keuangan yang lengkap dan dipublikasikan secara umum.
2. Perusahaan tidak keluar dari Indeks Kompas 100 selama periode penelitian.
3. Penelitian ini menganalisis pengaruh dari variabel *independen* terhadap variabel *dependen*.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk menguji pengaruh ROA terhadap *return* saham.
2. Untuk menguji pengaruh ROE terhadap *return* saham.
3. Untuk menguji pengaruh NPM terhadap *return* saham.
4. Untuk menguji pengaruh EPS terhadap *return* saham.
5. Untuk menguji pengaruh ROA, ROE, NPM, dan EPS secara bersama-sama terhadap *return* saham.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi peneliti dalam memahami variabel-variabel yang mempengaruhi *return* saham.
2. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pemahaman dan bahan acuan tentang rasio profitabilitas perusahaan dan *return* saham.
3. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para investor dan dapat mempertimbangkan kinerja keuangan terutama rasio profitabilitas perusahaan dalam perencanaan investasi.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berikut bertujuan untuk memberikan gambaran dalam penulisan proposal ini, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari landasan teori yang mencakup tentang teori-teori dasar yang berkaitan dengan topik penelitian, hasil penelitian sebelumnya dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari jenis penelitian, sampel penelitian, jenis data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, metode pengumpulan data, variabel penelitian, model persamaan dan teknis analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari hasil analisis data dan pembahasan mengenai hasil analisis tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, implikasi manajerial, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Informasi

Informasi merupakan salah satu faktor yang penting bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi karena informasi menyajikan catatan atau gambaran mengenai perusahaan. Informasi dapat memberikan keterangan mengenai keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan perusahaan di masa yang akan datang. Menurut Jogiyanto (2000) informasi yang lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Menurut Maria Immaculatta (2006) kualitas keputusan investor dipengaruhi oleh kualitas informasi yang diungkapkan perusahaan dalam laporan keuangan.

Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi (Jogiyanto, 2000). Dalam dunia investasi terdapat sebuah teori yang disebut dengan teori sinyal (*signaling theory*). Menurut Brigham dan Houston (2006) teori persinyalan merupakan suatu perilaku manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan untuk masa mendatang. Menurut Jama'an (2008) teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan.

2.1.2. Analisis Fundamental

Analisis fundamental adalah analisis berdasarkan faktor-faktor fundamental yang akan mempengaruhi nilai nominal saham suatu perusahaan yang ditentukan melalui suatu analisis yang sangat hati-hati dengan melihat kondisi perusahaan, perekonomian, dan sektor industri perusahaan yang dianalisis. Analisis fundamental merupakan analisis yang sering digunakan oleh investor jangka panjang karena investor tipe ini cenderung menyimpan sahamnya selama lebih dari 1 tahun. Oleh sebab itu, mereka akan lebih berhati-hati dalam memilih saham dibandingkan dengan investor jangka pendek yang cenderung menggunakan analisis teknikal.

Analisis fundamental tidak hanya bermanfaat bagi pengambilan keputusan investor melainkan juga bermanfaat bagi perusahaan. Manajer keuangan perusahaan dapat melakukan analisis laporan keuangan dengan menganalisis masing-masing pos yang terdapat di dalam laporan keuangan sehingga perusahaan dapat memaksimalkan kinerja perusahaan di masa yang akan datang.

Menurut Tjiptono (2006:189) analisis fundamental merupakan salah satu cara melakukan penilaian saham dengan mempelajari atau mengamati berbagai indikator terkait kondisi mikro ekonomi dan kondisi industri suatu perusahaan, termasuk berbagai indikator keuangan dan manajemen perusahaan. Menurut Justarina (1991:84) analisis fundamental adalah suatu analisa yang dilakukan dan ditujukan pada aspek-aspek yang fundamental dari suatu perusahaan yang terjun ke pasar modal. Menurut Husnan (2005) analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai

faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang dan menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham. Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa analisis fundamental bertujuan untuk menilai kinerja perusahaan, potensi pertumbuhan perusahaan dan memperkirakan *return* saham di masa yang akan datang dengan melakukan analisis terhadap informasi yang tersedia.

Menurut Ang (1997) analisis faktor fundamental di dasarkan pada analisis keuangan yang tercermin dalam rasio-rasio keuangan yang terdiri dari lima rasio, yaitu:

1. Rasio Solvabilitas
2. Rasio Pasar
3. Rasio Profitabilitas
4. Rasio Likuiditas
5. Rasio Aktivitas

Menurut Restiyani (2006) rasio-rasio keuangan tersebut digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan kelemahan kondisi keuangan perusahaan serta untuk memprediksi *return* saham di pasar modal. Dalam analisis fundamental, faktor-faktor internal perusahaan dianalisis dan digunakan oleh investor sebagai sinyal dalam perencanaan investasi.

2.1.3. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang menjadi dasar pertimbangan investor dalam melakukan perencanaan investasi. Menurut Rudianto

(2013:189) kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Menurut Fahmi (2012:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan atau *Generally Accepted Accounting Principles*, dan lainnya. Menurut Sucipto (2003) kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Ang (1997) jika kinerja perusahaan publik berada dalam kondisi baik maka harga saham perusahaan dapat diperkirakan akan merefleksikan kekuatan tersebut dengan ditandai dengan meningkatnya harga saham.

2.1.4. Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah salah satu alat analisis yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Rasio keuangan tidak hanya berupa sejumlah angka melainkan juga dapat menjelaskan atau menginterpretasikan hubungan tertentu antara faktor satu dengan faktor yang lain dari laporan keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi bagi pihak internal dan eksternal perusahaan mengenai kinerja dan posisi keuangan perusahaan yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengambil keputusan bisnis.

Menurut Harahap (2011:297) rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Menurut Hery (2016:139) analisis rasio merupakan bagian analisis keuangan. Analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dengan bentuk rasio keuangan. Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa angka yang mewakili setiap rasio keuangan dapat menjelaskan keadaan perusahaan dan memberikan gambaran mengenai perusahaan yang bersangkutan.

Rasio dikelompokkan menjadi 4 yaitu rasio likuiditas (*liquidity ratios*), rasio leverage (*leverages ratios*), rasio aktivitas (*activity ratios*), dan rasio profitabilitas (*profitability ratios*) (Riyanto, 2001:331).

2.1.4.1. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratios*)

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya laba yang diperoleh sebuah perusahaan dalam suatu periode tertentu. Bagi perusahaan yang berorientasi mencari laba, rasio profitabilitas merupakan rasio utama yang perlu diperhatikan di dalam sebuah laporan keuangan karena rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari segala kegiatan bisnisnya. Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan laba secara konsisten akan menjadi daya tarik bagi perusahaan sehingga investor akan menanamkan modalnya yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk memperluas usahanya. Sebaliknya tingkat profitabilitas yang

rendah akan menyebabkan investor ragu-ragu dalam menanamkan modal mereka. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi tentu akan memiliki kesempatan yang lebih besar dalam mempertahankan kelangsungan bisnisnya dibandingkan dengan perusahaan yang sering mengalami kerugian setiap periodenya.

Menurut Harahap (2008:219) profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Pendapat tersebut senada dengan pendapat dari Munawir (2004:33) yang mengatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu. Dalam penelitian ini terdapat empat rasio profitabilitas yang digunakan, yaitu:

1. *Return on Asset (ROA)*

ROA atau laba atas aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dan menggambarkan seberapa efektif perusahaan dapat memanfaatkan sumber ekonomi yang ada untuk memperoleh keuntungan. Manajemen perusahaan yang baik tentu akan memperhatikan tingkat efisiensi setiap aktivitas bisnis perusahaan karena semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan sumber ekonomi yang ada tentu perusahaan akan semakin efektif dalam memperoleh laba bersih yang dapat digunakan sebagai perluasan bisnis maupun kegiatan bisnis lainnya. Rasio ini dapat digunakan oleh pihak internal perusahaan untuk mengevaluasi seberapa baik perusahaan telah memanfaatkan modal yang dimilikinya, dengan begitu manajemen dapat

melakukan perencanaan yang tepat bila dalam periode sebelumnya terdapat penggunaan modal secara tidak efisien.

Semakin besar rasio ini maka semakin baik dan hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba bersih. Hal tersebut akan menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan karena dengan meningkatnya laba bersih maka akan meningkatkan tingkat pengembalian dan deviden yang akan dibagikan. Untuk melakukan analisis dengan rasio ini, kita dapat membandingkannya dengan perusahaan yang memiliki bidang usaha sejenis dan pada periode yang sama.

Menurut Kasmir (2008:201) ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Menurut Harahap (2010:305) ROA menggambarkan perputaran aktiva diukur dari penjualan. Menurut Lestari dan Sugiharto (2007:196) ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Dengan begitu, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. Lestari dan Sugiharto (2007:196) juga berpendapat bahwa angka ROA dapat dikatakan baik apabila $ROA > 2\%$. Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ROA adalah rasio yang menunjukkan tingkat *return* atas penggunaan asset perusahaan.

2. *Return on Equity* (ROE)

ROE atau laba atas ekuitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal atau ekuitas perusahaan untuk menghasilkan laba bersih. ROE sangat bergantung pada besar kecilnya perusahaan, hal ini disebabkan karena perusahaan yang kecil tentu memiliki modal atau ekuitas yang relatif kecil sehingga ROE yang dihasilkan juga kecil. ROE dapat digunakan sebagai gambaran kesuksesan suatu perusahaan dalam memaksimalkan tingkat *return* bagi pemegang saham. Bagi investor, *return* adalah hasil yang diharapkan atas modal yang telah diinvestasikannya. Oleh sebab itu, rasio ini merupakan rasio yang perlu diperhatikan bagi investor maupun calon investor ketika melakukan analisis rasio profitabilitas. Untuk melakukan analisis dengan rasio ini, kita dapat membandingkannya dengan perusahaan yang memiliki bidang usaha sejenis dan pada periode yang sama.

Menurut Tandelilin (2002:269) ROE merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas dana yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham (baik secara langsung atau dengan laba yang telah ditahan).

Menurut Sari dan Venusita (2013:776) ROE mengukur seberapa banyak keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dibandingkan dengan modal yang disetor oleh pemegang saham. Menurut Lestari dan Sugiharto (2007:196) ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelolaan modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Lestari dan Sugiharto (2007:196) juga berpendapat bahwa angka ROE dapat dikatakan baik

apabila ROE > 12%. Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ROE adalah rasio yang menunjukkan tingkat *return* atas penggunaan ekuitas perusahaan.

3. *Net Profit Margin* (NPM)

NPM adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Rasio ini dapat menggambarkan tingkat efisiensi perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. NPM merupakan rasio yang penting bagi perusahaan dalam menentukan langkah yang tepat, terutama dalam perencanaan strategi penjualan dengan penetapan harga. Biaya operasional serta beban-beban usaha yang tinggi merupakan permasalahan yang banyak dialami oleh perusahaan skala kecil maupun perusahaan dengan skala yang besar. Hal ini dapat disebabkan karena anggaran biaya yang tidak dibuat secara efisien. Oleh sebab itu, dengan penghitungan NPM, manajemen perusahaan dapat menyusun anggaran biaya secara efisien dengan merampingkan biaya-biaya yang tidak diperlukan agar dana dapat dialokasikan pada kegiatan bisnis yang lain sehingga dapat memaksimalkan keuntungan. NPM juga dapat menjadi acuan bagi investor dalam menilai kualitas suatu manajemen perusahaan. Perusahaan yang efisien dalam kegiatan operasinya akan lebih maksimal dalam menghasilkan laba bersih sehingga rasio NPM akan meningkat yang juga berdampak pada membaiknya kualitas manajemen perusahaan. Kualitas manajemen yang baik akan menjadi daya tarik perusahaan, sehingga investor akan tertarik untuk

menanamkan modalnya pada perusahaan. NPM yang tinggi juga menjadi hal yang menarik bagi investor karena kelangsungan bisnis perusahaan akan lebih aman ketika terjadi peningkatan harga bahan baku maupun biaya operasional.

Menurut Bastian dan Suhardjono (2006) NPM adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Menurut Muhardi (2013:64) NPM mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau neto dari setiap penjualannya. Menurut Weston dan Copeland (1998) semakin besar NPM berarti semakin efisien perusahaan tersebut dalam mengeluarkan biaya biaya sehubungan dengan kegiatan operasinya. Menurut Sulistyanto (tanpa tahun:7) angka NPM dapat dikatakan baik apabila $NPM > 5\%$. Berdasarkan beberapa penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa NPM merupakan rasio yang menggambarkan seberapa efisien perusahaan dalam kegiatan operasinya untuk memaksimalkan laba bersih.

4. *Earning Per Share (EPS)*

EPS adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setiap lembar sahamnya. Laba per saham menunjukkan seberapa besar pendapatan yang akan diterima oleh para pemegang saham untuk setiap lembar saham yang dimilikinya. EPS merupakan rasio yang menjadi fokus investor ketika mereka melakukan analisis terhadap suatu saham. Hal ini disebabkan karena EPS mengandung unsur *earning* atau pendapatan yang menjadi suatu hal menarik bagi investor.

EPS menjadi acuan bagi investor dalam menilai pertumbuhan suatu perusahaan. Apabila rasio ini menunjukkan angka yang positif maka ada kemungkinan perusahaan akan membagikan deviden pada waktu yang telah ditetapkan. EPS digunakan oleh perusahaan untuk menentukan jumlah deviden yang akan dibagikan pada investor. Semakin besar pendapatan perusahaan pada suatu periode maka ada kemungkinan deviden yang akan dibagikan juga akan semakin besar.

Deviden merupakan salah satu alasan investor dalam membeli saham suatu perusahaan. Semakin besar EPS perusahaan maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk membagikan deviden bagi pemegang saham. Oleh sebab itu, investor terutama investor jangka panjang lebih berminat untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki EPS yang tinggi.

Menurut Kasmir (2012:207) EPS merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Menurut Baridwan (1992:333) EPS adalah jumlah yang diperoleh dalam satu periode untuk setiap lembar saham yang beredar dan akan dipakai oleh pimpinan perusahaan untuk menentukan besarnya deviden yang akan dibagikan. Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012:154) EPS adalah rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk setiap lembar saham yang beredar. Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa EPS adalah rasio yang menggambarkan kesuksesan perusahaan dalam memberikan keuntungan tiap lembar saham yang beredar bagi pemegang saham.

2.1.5. *Return* Saham

Return saham merupakan hasil yang diterima oleh investor atas investasinya terhadap suatu perusahaan. *Return* yang diterima oleh investor dapat berupa *capital gain* atau *capital loss*. Jika harga jual lebih tinggi dibandingkan harga ketika saham tersebut dibeli maka investor akan menerima *capital gain*, jika harga jual lebih rendah dibandingkan harga ketika saham tersebut dibeli maka investor akan mengalami *capital loss*. Menurut Ang (2007) *return* adalah tingkat keuntungan yang dinikmati pemodal atas investasinya. Menurut Halim (2005:4) *return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukan.

Dalam setiap keputusan investasi, baik investasi jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama yang sama yaitu untuk memperoleh keuntungan. Tetapi, investasi yang dilakukan tidak selalu membawa keuntungan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh investor. Konsep *return* dan *risk* adalah sebuah konsep yang bersifat searah, ketika investor mengharapkan *return* yang tinggi maka *risk* yang harus ditanggung juga tinggi.

Menurut Jogiyanto (2003:109) *return* dapat dibedakan menjadi dua yaitu *realized return* dan *expected return*. *Realized return* yaitu *return* yang telah terjadi, dihitung berdasarkan data historis dan digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Sedangkan *expected return* yaitu *return* yang diharapkan dari investasi yang dilakukan. *Expected return* merupakan *return* perkiraan yang nantinya akan diterima di masa yang akan datang dan sifatnya tidak pasti.

2.2. Penelitian Terdahulu

1. Yeye Susilowati (2017)

Melakukan penelitian dengan judul Reaksi *Signal* Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap *Return* Saham Perusahaan. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI selama periode 2006-2008 sebagai objek penelitian. Penelitian ini menggunakan 5 variabel independen yaitu *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Debt to Equity Ratio* yang diuji pengaruhnya terhadap *return* saham.

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga dari 149 perusahaan maka didapatkan 104 perusahaan yang memenuhi semua syarat pengambilan sampel. Peneliti menggunakan analisis regresi berganda dan membuktikan bahwa variabel EPS, NPM, ROA, dan ROE berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, sedangkan variabel DER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

2. Muhammad Saleh (2015)

Melakukan penelitian dengan judul *Relationship between Firm's Financial Performance and Stock Returns: Evidence from Oil and Gas Sector Pakistan*. Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor minyak dan gas yang berada di Pakistan selama periode 2010-2014. Terdapat 3 variabel independen dan 1 variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel independen yang digunakan adalah ROA, ROE, dan NPM. Variabel dependen yang digunakan adalah *return* saham.

Penelitian ini menggunakan 50 sampel penelitian yang berasal dari 10 perusahaan yang telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Metode regresi yang digunakan adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ROA dan NPM berpengaruh negatif terhadap *return* saham, sedangkan ROE berpengaruh positif terhadap *return* saham.

3. Susi Mujia Ningsih (2015)

Melakukan penelitian dengan judul Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Economic Added Value* Terhadap *Return* Saham. Penelitian ini menggunakan perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2013 sebagai objek penelitian. Terdapat 5 variabel independen dan 1 variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel independen yang digunakan adalah *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, dan *Economic Value Added*. Variabel dependen yang digunakan adalah *return* saham.

Penelitian ini menggunakan 54 sampel penelitian yang berasal dari 18 perusahaan yang telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan dengan teknik *purposive sampling* selama periode 2011-2013. Peneliti menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan membuktikan bahwa variabel ROE, EPS, PER, dan EVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan variabel ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

4. Maryyam Anwaar (2016)

Melakukan penelitian dengan judul *Impact of Firms' Performance on Stock Returns (Evidence from Listed Companies of FTSE-100 Index London, UK)*.

Terdapat 5 variabel independen dan 1 variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel independen yang digunakan adalah *Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share*, dan *Quick Ratio*. Variabel dependen yang digunakan adalah *return saham*.

Penelitian ini menggunakan 300 sampel penelitian yang berasal dari 30 perusahaan yang diteliti selama 10 tahun yaitu pada periode penelitian 2005-2014. Peneliti menggunakan analisis regresi berganda dan hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel ROA, EPS, dan NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham*, sedangkan variabel QR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *return saham*. Disamping itu, variabel ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return saham*.

Secara ringkas, beberapa penelitian terdahulu tersebut dapat dirangkum sebagai berikut:

Tabel 1
Rangkuman Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
Yeye Susilowati (2011) Dinamika Keuangan dan Perbankan	Reaksi <i>Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan</i>	X: EPS, NPM, ROA, ROE, dan DER Y: <i>Return saham</i>	<p>a) <i>Earning Per Share</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return saham</i>.</p> <p>b) <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return saham</i>.</p> <p>c) <i>Return On Asset</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return saham</i>.</p> <p>d) <i>Return On Equity</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return saham</i>.</p> <p>e) <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return saham</i>.</p>

Muhammad Saleh (2015) <i>Journal of Energy Technologies and Policy</i>	<i>Relationship between Firm's Financial Performance and Stock Returns: Evidence from Oil and Gas Sector Pakistan</i>	X: ROA, ROE, dan NPM Y: Return saham	a) <i>Return on Asset</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return saham</i> . b) <i>Return on Equity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return saham</i> . c) <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return saham</i> .
Susi Mujia Ningsih (2015) <i>Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi</i>	Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan <i>Economic Added Value</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	X: ROA, ROE, EPS, PER, EVA Y: Return saham	a) <i>Return on Asset</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return saham</i> . b) <i>Return on Equity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return saham</i> . c) <i>Earning Per Share</i> berpengaruh positif dan signifikan

Maryyam Anwaar (2016) <i>Global Journal of Management and Business Research</i>	<i>Impact of Firms' Performance on Stock Returns (Evidence from Listed Companies of FTSE-100 Index London, UK)</i>	X: ROA, ROE, NPM, EPS, dan QR Y: Return saham	<p>terhadap <i>return</i> saham.</p> <p>d) <i>Price Earning Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham.</p> <p>e) <i>Economic Value Added</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham.</p> <p>a) <i>Return on Assets</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham.</p> <p>b) <i>Return on Equity</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham.</p> <p>c) <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham.</p> <p>d) <i>Earning Per Share</i></p>
---	--	--	--

- berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.
- e) *Quick Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Sumber: Jurnal dan Penelitian Sebelumnya

2.3. Pengembangan Hipotesis

2.3.1. Pengaruh *Return on Asset* terhadap *Return* Saham

Return on Asset merupakan salah satu rasio keuangan yang sering digunakan oleh investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan. ROA menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber ekonomi yang ada. Apabila ROA meningkat maka hal tersebut menandakan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber ekonomi yang dimiliki untuk memperoleh laba bersih semakin meningkat. Tujuan dari sebuah perusahaan adalah mencari laba, oleh sebab itu bila tingkat profitabilitas perusahaan meningkat maka akan menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut yang tentunya akan mendorong harga saham perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Susilowati (2011) membuktikan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian Saleh (2015) yang membuktikan bahwa *Return on Asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

return saham, berbeda dengan penelitian Ningsih (2015) yang membuktikan bahwa *Return On Asset* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham dan berbeda dengan penelitian Anwaar (2016) yang membuktikan bahwa *Return on Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

H1 = *Return on Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham

2.3.2. Pengaruh *Return on Equity* terhadap *Return* Saham

Return on Equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan oleh pemegang saham. ROE menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal yang dimiliki perusahaan. Apabila ROE meningkat maka hal tersebut menandakan bahwa kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan ekuitas perusahaan dalam menghasilkan laba bersih semakin meningkat. Perusahaan dengan ROE yang besar akan meningkatkan kepercayaan investor bahwa perusahaan dapat memberikan *return* yang lebih besar bagi mereka di masa yang akan datang.

Penelitian yang dilakukan oleh Susilowati (2011) membuktikan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Berbeda dengan hasil penelitian Saleh (2015) dan Ningsih (2015) yang membuktikan bahwa *Return On Equity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham dan berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Anwaar

(2016) yang membuktikan bahwa *Return On Equity* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

H2 = *Return on Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham

2.3.3. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return* Saham

Net Profit Margin adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak. NPM menggambarkan tingkat efisiensi perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Apabila NPM meningkat maka hal tersebut menandakan bahwa perusahaan semakin efisien dalam melakukan kegiatan operasional bisnisnya dan juga menandakan bahwa laba perusahaan semakin besar. Secara teori, jika keuntungan perusahaan semakin meningkat maka seharusnya harga saham perusahaan tersebut juga akan meningkat, sehingga dapat dikatakan secara teoritis bahwa *Net Profit Margin* memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Susilowati (2011) membuktikan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Berbeda dengan penelitian Saleh (2015) yang membuktikan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham dan berbeda dengan penelitian Anwaar (2016) yang membuktikan bahwa *Net Profit Margin* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

H3 = *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham

2.3.4. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return Saham*

Earning Per Share adalah laba perusahaan yang dialokasikan pada setiap lembar saham yang beredar. EPS menggambarkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setiap lembar sahamnya. Apabila EPS meningkat maka hal tersebut menandakan bahwa laba yang akan diterima oleh investor akan semakin besar sesuai dengan jumlah lembar saham yang dimilikinya. *Earning Per Share* cenderung dianggap sebagai informasi yang penting untuk menilai dan juga sebagai tolok ukur keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan bagi pemegang saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Susilowati (2011) membuktikan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Berbeda dengan penelitian Ningsih (2015) dan Anwaar (2016) yang membuktikan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

H4 = *Earning Per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian asosiatif karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2010).

3.2. Sampel Penelitian

Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu data yang diambil berdasarkan kriteria yang ditentukan dan tidak semua anggota populasi memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel. Kriteria yang ditentukan untuk pengambilan sampel penelitian ini yaitu:

- a) Perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 selama periode 2011-2016.
- b) Perusahaan memiliki laporan keuangan yang lengkap dan dipublikasikan.
- c) Perusahaan tidak keluar dari Indeks Kompas 100 selama periode penelitian.

Pengambilan data sampel penelitian ini dilakukan dengan metode *pooling data*. Data panel atau *pooled data* merupakan kombinasi dari data *time series* dan *cross-section* (Ajija, 2011).

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang berupa harga saham tahunan dan laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan selama periode 2011-2016. Data tersebut didapatkan dari *Indonesia Stock Exchange*, *Yahoo Finance* dan *website* masing-masing perusahaan.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dimulai dengan menetapkan data yang diperlukan sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kemudian, peneliti mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan yang termasuk ke dalam Indeks Kompas 100 sepanjang tahun 2011 sampai dengan 2016 dari *Indonesia Stock Exchange* dan *website* masing-masing perusahaan.

3.5. Variabel Penelitian

3.5.1. Variabel Independen

1) *Return on Asset*

Return on Asset adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan yang diperoleh dengan membagi NOPAT terhadap *Operating Asset* yang dimiliki perusahaan. *Return On Asset* dirumuskan sebagai berikut (Subramanyam, 2010):

$$\text{ROA} = \frac{\text{NOPAT}}{\text{Operating Asset}}$$

2) *Return on Equity*

Return on Equity merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. *Return On Equity* dirumuskan sebagai berikut (Kasmir, 2012):

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3) *Net Profit Margin*

Net Profit Margin atau marjin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan untuk melihat pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. *Net Profit Margin* dirumuskan sebagai berikut (Kasmir, 2012):

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

4) *Earning Per Share*

Earning Per Share merupakan rasio yang mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham dengan membagi laba bersih setelah pajak terhadap jumlah saham beredar.

Earning Per Share dirumuskan sebagai berikut (Kasmir, 2012):

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Pada penelitian ini, pengaruh *Earning Per Share* terhadap *return* saham akan dilihat dengan mengamati pertumbuhan (*growth*) *Earning Per Share* dari tahun ke tahun. Rasio pertumbuhan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Rasio pertumbuhan dirumuskan sebagai berikut (Kasmir, 2012):

$$G_t = \frac{EPS_t - EPS_{t-1}}{EPS_{t-1}}$$

Keterangan:

G_t = Pertumbuhan EPS pada periode t

EPS_t = EPS pada akhir peiode t

EPS_{t-1} = EPS pada periode sebelumnya

3.5.2. Variabel Dependen

Return saham merupakan hasil yang diterima oleh investor atas investasinya terhadap suatu perusahaan. *Return* saham dapat dirumuskan sebagai berikut (Jogiyanto, 2000):

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

R_t = *Return* saham pada periode t

P_t = Harga atau nilai pada akhir peiode t

P_{t-1} = Harga atau nilai pada periode sebelumnya

3.6. Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Menurut Ghazali (2013) analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen.

Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut (Sugiyono, 2010):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = *Return* saham

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X_1 = *Return on Asset*

X_2 = *Return on Equity*

X_3 = *Net Profit Margin*

X_4 = *Earning Per Share*

e = Variabel pengganggu

3.6.1. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Menurut Ghazali (2011:105) metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik guna mendapatkan hasil yang terbaik sebelum melakukan uji regresi linier

berganda. Uji asumsi klasik bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa hasil pengujian yang diperoleh tidak mengalami bias. Uji asumsi klasik ini mencakup:

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:110) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji ini diperlukan untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik yang telah dilakukan menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan. Salah satu pengujian normalitas yang biasa digunakan adalah uji *Jarque-Bera*. Uji ini digunakan untuk melihat apakah data berdistribusi secara normal atau tidak dengan berpedoman pada kriteria yang ada, yaitu:

- a) Probabilitas $Jarque-Bera > 0,05$ maka dinyatakan berdistribusi normal.
- b) Probabilitas $Jarque-Bera < 0,05$ maka dinyatakan tidak berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013:91) uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel-variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat nilai *Correlation Matrix*, yaitu:

- a) Nilai $Correlation Matrix > 0,9$ maka terdapat multikolinieritas.
- b) Nilai $Correlation Matrix < 0,9$ maka tidak terdapat multikolinieritas.

3) Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2013:105) uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut dengan heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan melakukan uji *glejser* dan melihat hasil nilai signifikansi, yaitu:

- a) Signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat heterokedastisitas.
- b) Signifikansi $< 0,05$ maka terdapat heterokedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011:110) uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan penganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Berdasarkan buku *Basic Econometrics* karangan Damodar N. Gujarati (2003) untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat diketahui dengan melakukan uji *Durbin-Watson*, yaitu:

Tabel 2
Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4-dl \leq d \leq 4$
Tidak ada korelasi negatif	No Decision	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi positif dan negatif	Terima	$du < d < 4-du$

Sumber: *Basic Econometrics* karangan Damodar N. Gujarati edisi IV tahun 2003

3.6.2. Uji Hipotesis

a) Uji-t

Uji-t atau uji parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (variabel ROA, ROE, NPM, dan EPS terhadap *return* saham). Pengaruh masing-masing variabel dapat dilihat berdasarkan tingkat signifikansi setiap variabel, apabila nilai signifikansi \geq alpha yang telah ditentukan yaitu 5% (0,05) maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dan sebaliknya bila nilai signifikansi \leq alpha 5% (0,05) maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Rumusan hipotesis dapat di jelaskan sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$, berarti variabel *Return on Asset* secara individu tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 periode 2011-2016.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$, berarti variabel *Return on Asset* secara individu berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 periode 2011-2016.

$H_0 : \beta_2 = 0$, berarti variabel *Return on Equity* secara individu tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 periode 2011-2016.

$H_1 : \beta_2 \neq 0$, berarti variabel *Return on Equity* secara individu berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 periode 2011-2016.

$H_0 : \beta_3 = 0$, berarti variabel *Net Profit Margin* secara individu tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 periode 2011-2016.

$H_1 : \beta_3 \neq 0$, berarti variabel *Net Profit Margin* secara individu berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 periode 2011-2016.

$H_0 : \beta_4 = 0$, berarti variabel *Earning Per Share* secara individu tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 periode 2011-2016.

$H_1 : \beta_4 \neq 0$, berarti variabel *Earning Per Share* secara individu berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 periode 2011-2016.

b) Uji F

Uji F atau uji serentak bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (variabel ROA, ROE, NPM, dan EPS secara bersama-sama terhadap *return* saham). Apabila nilai probabilitas F hitung \geq alpha yang telah ditentukan yaitu 5% (0,05) maka artinya seluruh variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dan sebaliknya bila nilai probabilitas F hitung \leq alpha 5% (0,05) maka artinya seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Rumusan hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 = 0$, berarti variabel *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 periode 2011-2016.

$H_1 : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \neq 0$, berarti variabel *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 periode 2011-2016.

c) Uji R²

Uji R² atau koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Menurut Ghozali (2006) semakin besar R² semakin besar pula proporsi variasi variabel

dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Menurut Santoso (2001) bahwa untuk melakukan regresi dengan lebih dari 2 variabel bebas digunakan adjusted R^2 sebagai koefisien determinasi. Dalam melakukan uji R^2 terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

- a. Nilai koefisien determinasi harus berada diantara angka 0 sampai 1.
- b. Koefisien determinasi = 0 maka tidak ada hubungan sama sekali antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- c. Koefisien determinasi = 1 maka terdapat hubungan sempurna antara variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat dalam Indeks Kompas 100 dari tahun 2011-2016 yang berjumlah 100 perusahaan. Berdasarkan kriteria-kriteria *purposive sampling* yang telah ditentukan maka didapatkan sampel sebanyak 47 perusahaan dari populasi yang berjumlah 100 perusahaan. Dengan menggunakan kriteria penelitian yang telah ditentukan, maka keterangan mengenai sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3
Sampel Penelitian

Sampel Penelitian	Jumlah Perusahaan
Perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 selama periode 2011-2016	100
Perusahaan tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap dan tidak dipublikasikan	0
Perusahaan yang keluar dari Indeks Kompas 100 selama periode penelitian	53
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria dan dijadikan sebagai sampel penelitian	47

Sumber: Hasil Olah Data Sekunder (Lampiran 1)

4.2. Analisis Data

4.2.1. Uji Asumsi Klasik

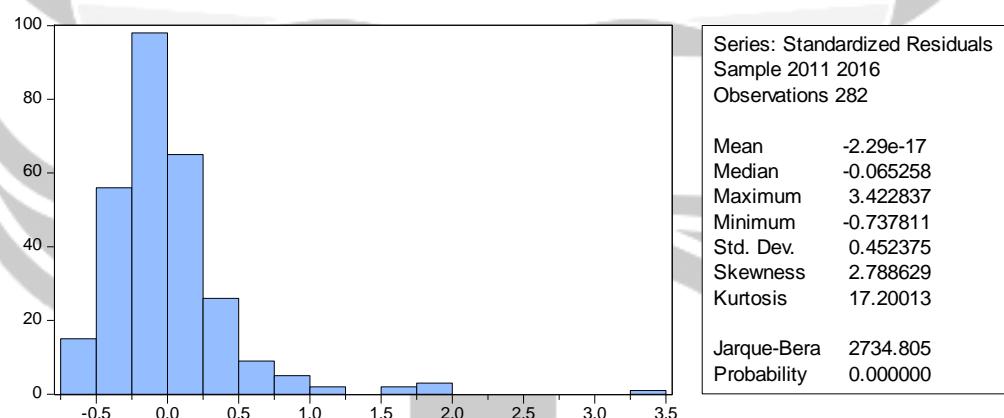
Uji asumsi klasik bertujuan untuk mendapatkan hasil yang terbaik sebelum melakukan uji regresi linier berganda. Uji asumsi klasik tersebut terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013:110). Penelitian ini menggunakan uji *Jarque-Bera* dengan hipotesis:

H_0 : Model berdistribusi normal

H_1 : Model tidak berdistribusi normal

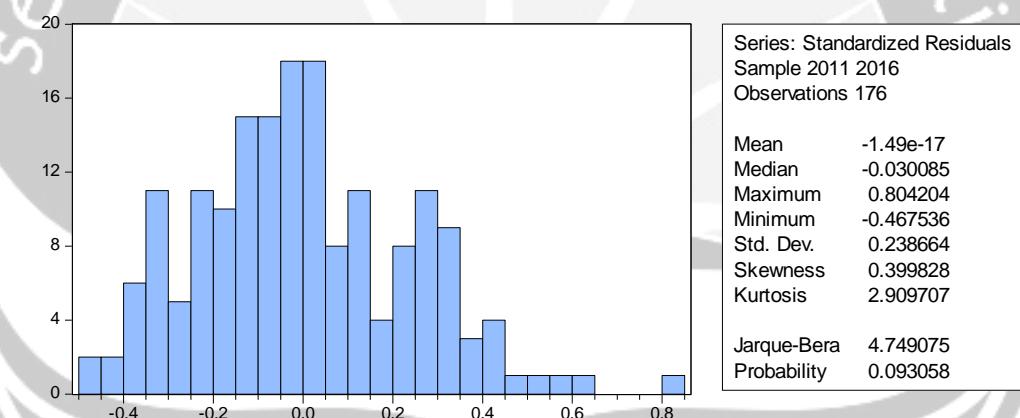


Sumber: Hasil Olah Data Eviews 8.1 (Lampiran 5)

Gambar 1
Hasil Uji Jarque-Bera

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa probabilitas *Jarque-Bera* sebesar $0,000000 < 0,05$ dan diperoleh kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1

diterima, sehingga dapat dikatakan model tidak berdistribusi normal. Oleh sebab itu diperlukan adanya perbaikan model agar dapat lolos uji normalitas. Perbaikan model dapat dilakukan dengan melakukan transformasi *log* pada model, akan tetapi dalam penelitian ini tidak dapat menggunakan transformasi *log* dikarenakan adanya data minus (*negative*). Sehingga untuk mendapatkan data yang berdistribusi normal dapat dilakukan perbaikan dengan cara lain, yaitu dengan pemangkasan (*trimming*) data (Erlina, 2007). Pemangkasan data ini bertujuan untuk membuang data yang memiliki karakteristik unik (*outliers*) yang memiliki nilai jauh dari rata-rata.



Sumber: Hasil Olah Data Eviews 8.1 (Lampiran 5)

Gambar 2
Hasil Uji Jarque-Bera dengan Trimming Data

Berdasarkan *output* hasil uji setelah dilakukan perbaikan model, dapat dilihat pada lampiran 6 bahwa pada data tersebut terdapat sebagian data yang bertuliskan NA (*Not Available*), hal tersebut merupakan hasil dari *trimming data* yang telah dilakukan untuk memangkas data *outliers*. Setelah dilakukan pemangkasan data, maka dilakukan kembali uji normalitas dan dapat dilihat pada

gambar 2, terlihat bahwa jumlah observasi mengalami penurunan dari yang awalnya terdapat 282 observasi menurun menjadi 176 observasi yang disebabkan adanya pemangkasan (*trimming*) data terhadap data *outliers*. Selain itu, diperoleh nilai probabilitas *Jarque-Bera* sebesar $0,093058 > 0,05$ dan diperoleh kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa model berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan pada uji asumsi klasik selanjutnya.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2013:91). Penelitian ini menggunakan uji *Correlation Matrix* dengan hipotesis:

H_0 : Tidak ada korelasi antar variabel bebas

H_1 : Ada korelasi antar variabel bebas

Tabel 4
Tabel Correlation Matrix

	ROA_TRM	ROE_TRM	NPM_TRM	EPS_TRM
ROA_TRM	1.000000	0.099962	-0.001157	0.068135
ROE_TRM	0.099962	1.000000	0.381251	0.349648
NPM_TRM	-0.001157	0.381251	1.000000	0.348266
EPS_TRM	0.068135	0.349648	0.348266	1.000000

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 8.1 (Lampiran 7)

Tabel 4 menunjukkan bahwa tidak ada nilai *Correlation Matrix* yang lebih besar dari 0,9. Menurut Ghozali (2005), apabila nilai *Correlation Matrix* $> 0,9$ maka dapat dikatakan terdapat multikolinieritas di dalam model. Oleh sebab itu diperoleh kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat dikatakan tidak ada

korelasi antar variabel bebas di dalam model dan dapat dilanjutkan pada uji asumsi klasik selanjutnya.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan penganggu pada periode t-1 (Ghozali, 2011:110). Penelitian ini menggunakan Uji Durbin-Watson dengan hipotesis:

H_0 : Tidak ada autokorelasi di dalam model

H_1 : Ada autokorelasi di dalam model

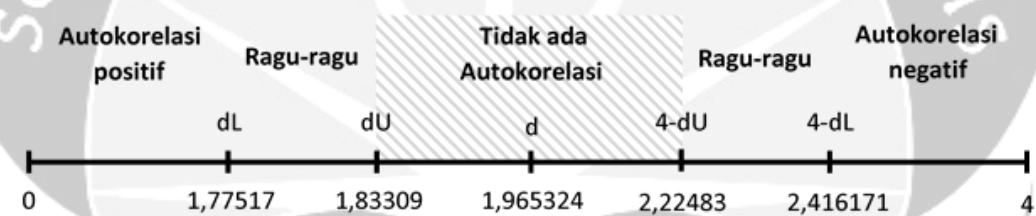
Tabel 5
Hasil Regresi

Dependent Variable: RETURN_SAHAM_TRM
Method: Panel Least Squares
Date: 04/19/18 Time: 00:50
Sample: 2011 2016
Periods included: 6
Cross-sections included: 42
Total panel (unbalanced) observations: 176

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.040505	0.052508	-0.771415	0.4415
ROA_TRM	0.135020	0.030507	4.425838	0.0000
ROE_TRM	0.402623	0.307441	1.309595	0.1921
NPM_TRM	-0.051291	0.217380	-0.235951	0.8138
EPS_TRM	0.210955	0.054988	3.836393	0.0002
R-squared	0.208135	Mean dependent var	0.059025	
Adjusted R-squared	0.189612	S.D. dependent var	0.268201	
S.E. of regression	0.241439	Akaike info criterion	0.023599	
Sum squared resid	9.968077	Schwarz criterion	0.113670	
Log likelihood	2.923289	Hannan-Quinn criter.	0.060131	
F-statistic	11.23645	Durbin-Watson stat	1.965324	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 8.1 (Lampiran 8)

Berdasarkan hasil regresi pada Tabel 5 dapat dilihat nilai *Durbin-Watson* (d) sebesar 1,965324 yang akan digunakan sebagai pembanding dengan *Durbin Upper* (dU) dan *Durbin Lower* (dL). Nilai dU dan dL diperoleh dengan melihat tabel *Durbin-Watson*. Penelitian ini menggunakan 282 sampel (n), 4 variabel independen (k), dan signifikansi 5% sehingga berdasarkan tabel *Durbin-Watson* diperoleh nilai dU sebesar 1,83309 dan dL sebesar 1,77517. Dari nilai dU dan dL tersebut dapat diperoleh nilai 4-dU sebesar 2,16691 dan 4-dL sebesar 2,22483. Berdasarkan nilai yang telah diperoleh diatas dapat dibuat grafik untuk mempermudah pengambilan keputusan sebagai berikut:



Sumber: Hasil Olah Data Eviews 8.1 dan Microsoft Word (Lampiran 8)

Gambar 3
Hasil Uji Durbin-Watson

Gambar 3 menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* (d) sebesar 1,965324 berada diantara nilai dU dan 4-dU, sehingga $dU < d < 4-dU$ atau $1,83309 < 1,965324 < 2,22483$, yang berarti tidak terdapat masalah autokorelasi pada model. Menurut Gujarati (1993) uji autokorelasi perlu dilakukan apabila data yang dianalisis merupakan data *time series*. Data penelitian ini merupakan data panel, sehingga pengujian autokorelasi pada data yang bukan merupakan data *time series* tidaklah berarti.

4. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2013:105). Penelitian ini menggunakan uji *Glejser* dengan hipotesis:

H_0 : Tidak ada heterokedastisitas di dalam model

H_1 : Ada heterokedastisitas di dalam model

Tabel 6
Hasil Uji Glejser

Dependent Variable: RESABS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 04/19/18 Time: 01:06
 Sample: 2011 2016
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 42
 Total panel (unbalanced) observations: 176

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.199241	0.034542	5.768003	0.0000
ROA_TRM	0.039222	0.020069	1.954340	0.0523
ROE_TRM	0.317062	0.202251	1.567662	0.1188
NPM_TRM	-0.242621	0.143004	-1.696596	0.0916
EPS_TRM	0.069122	0.036174	1.910813	0.0577
R-squared	0.071831	Mean dependent var	0.220453	
Adjusted R-squared	0.050119	S.D. dependent var	0.162968	
S.E. of regression	0.158832	Akaike info criterion	-0.813946	
Sum squared resid	4.313900	Schwarz criterion	-0.723876	
Log likelihood	76.62729	Hannan-Quinn criter.	-0.777414	
F-statistic	3.308423	Durbin-Watson stat	2.064932	
Prob(F-statistic)	0.012187			

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 8.1 (Lampiran 9)

Berdasarkan hasil uji glejser pada tabel 6, dapat dilihat bahwa tidak terdapat nilai probabilitas yang kurang dari 0,05. Oleh sebab itu diperoleh

kesimpulan H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat dikatakan tidak terdapat heterokedastisitas di dalam model.

Dengan demikian, data panel dalam penelitian ini telah lolos uji asumsi klasik dan terbebas dari masalah normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heterokedastisitas.

4.2.2. Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil regresi linier berganda dengan menggunakan metode *backward* yang bertujuan untuk mendapatkan model terbaik dalam analisis regresi, diperoleh hasil yang telah dilakukan melalui beberapa tahapan yang dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7
Hasil Regresi Linier Berganda dengan Metode *Backward*

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	EPS_TRM, ROA_TRM, ROE_TRM, NPM_TRM ^b	.	Enter
2	.	NPM_TRM	Backward (criterion: Probability of F-to-remove $\geq .100$).
3	.	ROE_TRM	Backward (criterion: Probability of F-to-remove $\geq .100$).

a. Dependent Variable: RETURN_SAHAM_TRM

b. All requested variables entered.

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS 22 (Lampiran 10 dan 11)

Berdasarkan hasil regresi pada Tabel 7, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Model 1 menunjukkan variabel yang telah diinput, yaitu semua variabel dependen ROA, ROE, NPM, dan EPS.
2. Model 2 menunjukkan bahwa variabel NPM dikeluarkan dari model karena memiliki nilai probabilitas F yang lebih tinggi dibandingkan dengan *probability of F to remove* sebesar 0,1 dan dilanjutkan pada tahap berikutnya tanpa menggunakan variabel NPM.
3. Model 3 menunjukkan bahwa variabel ROE dikeluarkan dari model karena memiliki nilai probabilitas F yang lebih tinggi dibandingkan dengan *probability of F to remove* sebesar 0,1. Pada tahap ini, proses eliminasi

berhenti karena variabel yang tersisa yaitu variabel EPS dan ROA mempunyai pengaruh yang signifikan.

Hasil uji regresi dengan metode *backward* menunjukkan bahwa variabel ROE dan NPM dikeluarkan dari model dan menyisakan variabel EPS dan ROA di dalam model 3. Hal tersebut menunjukkan bahwa model 3 merupakan model terbaik dan dipilih sebagai model regresi dalam penelitian ini.

4.2.3. Hasil Uji Regresi

Berdasarkan hasil regresi dengan menggunakan metode *backward* yang dilah dengan IBM SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 8
Hasil Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.041	0.053		-0.771 0.442
	ROA_TRM	0.135	0.031	0.304 4.426	0.000
	ROE_TRM	0.403	0.307	0.100 1.310	0.192
	NPM_TRM	-0.051	0.217	-0.018 -0.236	0.814
	EPS_TRM	0.211	0.055	0.284 3.836	0.000
2	(Constant)	-0.046	0.047		-0.965 0.336
	ROA_TRM	0.136	0.030	0.306 4.471	0.000
	ROE_TRM	0.380	0.291	0.094 1.305	0.194
	EPS_TRM	0.208	0.053	0.280 3.910	0.000
3	(Constant)	0.010	0.020		0.514 0.608
	ROA_TRM	0.140	0.030	0.317 4.654	0.000
	EPS_TRM	0.230	0.050	0.310 4.554	0.000
Adj. R Square = 0.191					
F hitung = 21.629					
Sig (F) = 0.000					

a. Dependent Variable: RETURN_SAHAM_TRM

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS 22 dan Excel 2016 (Lampiran 12, 13, dan 14)

Pada model 1, variabel NPM memiliki nilai signifikansi tertinggi sebesar 0,814 sehingga dapat dikatakan bahwa koefisien NPM bernilai 0 yang berarti bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap *return* saham dan dikeluarkan dari model. Pada model 2, variabel ROE memiliki nilai signifikansi tertinggi sebesar 0,194 sehingga dapat dikatakan bahwa koefisien ROE bernilai 0 yang berarti bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap *return* saham dan dikeluarkan dari model. Pada model

3, variabel ROA memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan koefisien sebesar 0,140 sehingga dapat dikatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap *return* saham. Variabel EPS memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan koefisien sebesar 0,230 sehingga dapat dikatakan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Nilai Adj. R Square sebesar 0,191 atau 19,1%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi perubahan variabel *return* saham dapat dijelaskan oleh variabel *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Asset* (ROA) sebesar 19,1% dan sisanya sebesar 80,9% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Nilai F hitung sebesar 21,629 dan nilai signifikansi F sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa variabel ROA dan EPS secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham. Tapi, karena di dalam model 3 hanya menguji variabel ROA dan EPS, maka hipotesis yang menyatakan bahwa variabel ROA, ROE, NPM, dan EPS secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham ditolak.

4.3. Analisa dan Pembahasan

Penelitian ini berusaha untuk menguji adanya pengaruh variabel *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap variabel *return* saham pada perusahaan yang terdaftar pada Indeks Kompas 100 selama periode 2011-2016.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas diperoleh kesimpulan bahwa dari empat variabel independen yang digunakan dalam

penelitian terdapat 2 variabel yang signifikan terhadap alpha 5%, yaitu variabel ROA dan EPS, serta terdapat 2 variabel yang dikeluarkan dari model, yaitu variabel ROE dan NPM.

1. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *return* saham

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Saleh (2015) yang membuktikan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap *return* saham dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susilowati (2011) dan Ningsih (2015) yang membuktikan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham, tapi penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Anwaar (2016) yang membuktikan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Berdasarkan perhitungan rata-rata ROA seluruh perusahaan antara tahun 2011 hingga tahun 2016, didapatkan angka yang berkisar antara 21% hingga 25% (Lampiran 17). Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100 memiliki ROA yang relatif tinggi dan menandakan bahwa perusahaan secara efektif dapat memanfaatkan sumber ekonomi yang ada untuk menghasilkan laba. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ketika ROA meningkat maka akan meningkatkan *return* saham. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa ROA menjadi dasar pertimbangan investor di pasar modal.

2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Saleh (2015) dan Ningsih (2015) yang membuktikan bahwa ROE berpengaruh positif

terhadap *return* saham, tapi penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Susilowati (2011) dan Anwaar (2016) yang membuktikan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan perhitungan rata-rata ROE seluruh perusahaan antara tahun 2011 hingga tahun 2016, didapatkan angka yang berkisar antara 12,27% hingga 22,79% dan selama tahun 2011 hingga tahun 2015 rata-rata ROE terus mengalami penurunan dan mengalami peningkatan lagi pada tahun 2016 (Lampiran 18). Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100 memiliki ROE yang relatif tinggi dan menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal atau ekuitas perusahaan untuk menghasilkan laba bersih cukup baik. Akan tetapi, nilai ROE tersebut tidak serta merta menyebabkan harga saham meningkat, hal ini menunjukkan bahwa investor tidak begitu memperhatikan ROE dalam pengambilan keputusan membeli atau menjual saham sehingga ROE tidak banyak mempengaruhi naik turunnya *return* saham.

3. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *return* saham

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Saleh (2015) yang membuktikan bahwa NPM berpengaruh negatif terhadap *return* saham dan Anwaar (2016) yang membuktikan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap *return* saham. Tapi, penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Susilowati (2011) yang membuktikan bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan perhitungan rata-rata NPM seluruh perusahaan antara tahun 2011 hingga tahun 2016, didapatkan angka yang berkisar antara 12,42% hingga 21,15% (Lampiran 19). Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100 memiliki NPM yang relatif tinggi dan menunjukkan bahwa perusahaan mampu melaksanakan kegiatan operasionalnya secara efisien dan dapat menghasilkan laba. Akan tetapi, nilai NPM yang tinggi tersebut tidak mempengaruhi minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Kurangnya minat investor tersebut berakibat pada permintaan akan barang yang tidak meningkat dan tidak menurun sehingga tidak banyak mempengaruhi harga saham perusahaan.

4. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Susilowati (2011) yang membuktikan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Tapi, penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2015) dan Anwaar (2016) yang membuktikan bahwa EPS memiliki pengaruh yang positif terhadap *return* saham.

Secara teori, EPS menggambarkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setiap lembar sahamnya. Bagi investor, EPS dapat memberikan gambaran mengenai pertumbuhan suatu perusahaan, sehingga EPS yang besar akan menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Hal tersebut akan mengakibatkan permintaan semakin meningkat dan harga saham akan meningkat yang juga akan berimbas pada *return* saham. Hasil

penelitian ini sesuai dengan teori diatas dan mengindikasikan bahwa EPS berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan.

Berdasarkan perhitungan rata-rata pertumbuhan EPS seluruh perusahaan antara tahun 2011 hingga tahun 2016 didapatkan angka yang berkisar antara -36,88% hingga 42,58% (Lampiran 20). Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata pertumbuhan EPS perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100 cenderung berfluktuasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa ketika EPS perusahaan meningkat, maka *return* saham yang diperoleh oleh investor juga meningkat. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa investor melihat EPS sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan jual dan beli di pasar modal.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100 periode 2011 hingga 2016.
2. *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100 periode 2011 hingga 2016.
3. *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100 periode 2011 hingga 2016.
4. *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100 periode 2011 hingga 2016.
5. Variabel ROA, ROE, NPM, dan EPS secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100 periode 2011 hingga 2016.

6. Koefisien determinasi *adjusted r-square* sebesar 0,191 atau 19,1%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi perubahan variabel *return* saham perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100 periode 2011 hingga 2016 dapat dijelaskan oleh variabel *Earning Per Share* sebesar 19,1% dan sisanya sebesar 80,9% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

5.2. Implikasi Manajerial

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait, antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini menunjukkan bahwa EPS dan ROA menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam melakukan keputusan jual dan beli di pasar modal. Oleh sebab itu, perusahaan dapat memanfaatkan informasi ini sebaik mungkin agar dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Bagi perusahaan yang belum memiliki kinerja yang baik, diharapkan dengan adanya informasi ini perusahaan dapat berlomba-lomba untuk meningkatkan kinerja perusahaannya dan meningkatkan laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan secara konsisten dari tahun ke tahun sehingga investor dapat menilai bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan secara konsisten dari tahun ke tahun dan yakin bahwa perusahaan dapat memberikan *return* bagi pemegang sahamnya. Sedangkan, bagi perusahaan yang sudah memiliki kinerja yang baik, diharapkan perusahaan dapat secara konsisten meningkatkan laba bersih agar dapat

mempertahankan kepercayaan investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan.

2. Bagi Investor

Investor dapat mempertimbangkan informasi-informasi perusahaan seperti laporan keuangan dan informasi lainnya sebelum melakukan keputusan jual maupun beli dalam pasar modal. Laporan keuangan yang telah dikeluarkan oleh perusahaan dapat menjadi dasar pertimbangan karena dengan melihat laporan keuangan, investor dapat memiliki gambaran mengenai perusahaan yang dipilih baik dari pendapatan perusahaan, hutang, dan informasi penting lainnya. Beberapa rasio yang perlu dipertimbangkan oleh investor adalah *Earning Per Share* (EPS), dan *Return On Asset* (ROA), dengan melihat EPS perusahaan maka investor dapat memiliki gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setiap lembar sahamnya dan dengan melihat ROA perusahaan maka investor dapat memiliki gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk memperoleh keuntungan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa dengan meningkatnya nilai EPS dan ROA maka juga akan meningkatkan *return* saham yang diterima oleh investor. Semakin besar nilai EPS maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk membagikan deviden bagi pemegang saham.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham dalam penelitian ini hanya diteliti dengan menggunakan rasio profitabilitas, yaitu *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share*, sedangkan masih ada faktor-faktor lain yang berkaitan dengan *return* saham.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 176 observasi akibat adanya pemangkasan data, sedangkan akan lebih baik apabila menggunakan jumlah data yang lebih besar agar hasil yang didapatkan menjadi lebih baik dan jelas.

5.4. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya akan lebih baik apabila peneliti dapat menambah variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini seperti *Price to Earning Ratio*, *Price to Book Value*, *Dividend Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, dan variabel lainnya yang berkaitan dengan *return* saham untuk mengetahui lebih jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi naik turunnya *return* saham. Penelitian ini menggunakan rentang waktu 6 tahun dan akan lebih baik apabila pada penelitian selanjutnya peneliti menggunakan rentang waktu yang lebih panjang agar jumlah data yang digunakan lebih banyak dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwaafri, Maryyam. 2016. "Impact of Firms' Performance on Stock Returns (Evidence from Listed Companies of FTSE-100 Index London, UK)". *Global Journal of Management and Business Research*. 16(1).
- Astohar. 2010. "Pengaruh Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Price Book to Value dan Earning Per Share Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". *Eksplanasi*. 5(2): 189-198.
- Brigham, Eugene dan Joel F Houston. 2001. *Manajemen Keuangan II*. Jakarta: Salemba Empat.
- Farkhan dan Ika. 2012. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. 9(1).
- Furda, Y. P. E., Muhammad Arfan dan Jalaluddin. 2012. "Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Economic Value Added dan Risiko Sistematik Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Real Estate dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 – 2009)". *Jurnal Akuntansi*2(1): 116-126.
- Gujarati, D.N. (2003). *Basic Econometrics*. 4th Edition. McGraw-Hill/Irvin. New York.
- Haryamani. 2007. "Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan dan Tingkat Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri yang Go Publik di PT. Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Aplikasi Manajemen*. 5(3).
- Haryeti. 2012. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Social Ekonomi Pembangunan*. (3): 7.

- Hermi dan Ary kurniawan. 2011. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2008-2010". *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik* 6(2): 83-95.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Komala, Lievia Angela Pinkan dan Paskah Ika Nugroho. 2013. "The Effects of Profitability Ratio, Liquidity, and Debt Towards Investment Return". *Academic Star Publishing Company*. 4(11).
- Mahmudah, Umrotul. 2016. "Pengaruh ROA, Firm Size dan NPM Terhadap Return Saham pada Perusahaan Semen". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 5(1).
- Mukhtaruddin dan Deesmoon. 2007. "Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Return On Investment (ROI), Debt to Equity Ratio (DER) dan Book Value (BV) Per Share Terhadap Harga Saham Properti di BEJ". *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Riset Akuntansi*. 1(1).
- Ningsih, Susi Mujia. 2015. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Economic Value Added terhadap Return Saham". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 4(11).
- Nurani, Ratna. 2009. "Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham pada Industri Perbankan Dibursa Efek Jakarta". *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*. 2(2).
- Robert L. 2013. "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Bank di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 3(1).
- Saleh, Muhammad. 2015. "Relationship between Firm's Financial Performance and Stock Returns: Evidence from Oil and Gas Sector Pakistan". *Journal of Energy Technologies and Policy*. 5(10).

- Saleh, Salma. 2009. "Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Pertambangan di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*. 1(1): 62-74.
- Sambelay, J.J., Paulina V.R., dan Dedy N.B. 2017. "Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ45 Periode 2012-2016". *Jurnal EMBA*. 5(2): 753-761.
- Sari, L. N dan L. Venusita. 2013. "Pengaruh Kinerja keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Property dan Real Estate". *Jurnal Ilmu Manajemen* 1(3): 774-785.
- Sari, L.R. 2016. "Pengaruh NPM, ROE, EPS Terhadap Return Saham pada Perusahaan Farmasi di BEI". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 5(12).
- Sasongko, Noer dan Nila Wulandari. 2006. "Pengaruh EVA dan Rasio-Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham". *Empirika*. 19(1): 64-80.
- Sudarsono, Bambang. 2016. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 s/d 2014". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. 23(1): 30-51.
- Sunarto. 2001. "Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Gema Stikubank* 3(33): 63-82.
- Susilowati, Yeye. 2011. "Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan". *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. 3(1): 17-37.
- Syahib, Natarsyah. 2000. "Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Harga Saham (Kasus Industri Barang Konsumsi)". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. 5(3): 294-312.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi teori dan aplikasi, Edisi Pertama*. Yogyakarta: KANISIUS.

Trisno, Dedy dan Fransisca Soejono. 2008. "Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Keuangan dan Bisnis*. 6(1).

Wild, John, K.R. Subramanyam. 2010. *Financial Statement Analysis*. 10th Edition. McGraw-Hill/Irvin. New York.



Lampiran 1. Populasi Emiten yang Terdaftar pada Indeks Kompas 100 Periode 2011-2016

No.	Tahun 2011		Tahun 2012		Tahun 2013		Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016	
	Kode	Kode	Kode	Kode	Kode	Kode	Kode	Kode	Kode	Kode	Kode	Kode
1	AALI	AALI	AALI	AALI	AALI	AALI	AALI	AALI	AALI	AALI	AALI	AALI
2	ADHI	ADHI	ADMIG	ADMIG	ADHI	ACES	ACES	ACES	ACES	ACES	ACES	ACES
3	ADRO	ADRO	ADRO	ADRO	ADMG	ADHI	ADHI	ADHI	ADHI	ADHI	ADHI	ADHI
4	AKRA	AKRA	AISA	AISA	ADRO	ADMG	ADMG	ADRO	ADRO	ADRO	ADRO	ADRO
5	ANTM	ANTM	AKRA	AKRA	AISA	ADRO	ADRO	AISA	AISA	AISA	AISA	AISA
6	ASIA	APLN	ANTM	ANTM	AKRA	AISA	AISA	AKRA	AKRA	AKRA	AKRA	AKRA
7	ASII	ASII	APIC	APIC	ANTM	AKRA	AKRA	ANTM	ANTM	AMRT	ANTM	ANTM
8	ASRI	ASRI	APLN	APLN	APLN	ANTM	ANTM	APIC	APIC	ANTM	APLN	APLN
9	BBCA	BBCA	ASII	ASII	ASII	APLN	APIC	APLN	APLN	APLN	ASII	ASII
10	BBKP	BBKP	ASRI	ASRI	ASRI	ASII	APLN	ASII	ASII	ASRI	ASRI	ASRI
11	BBNI	BBNI	AUTO	AUTO	BBCA	ASRI	ASII	ASRI	ASRI	ASRI	BBCA	BBCA
12	BBRI	BBRI	BBCA	BBCA	BBKP	BBCA	ASRI	AUTO	AUTO	BBCA	BBNI	BBNI
13	BBTN	BBTN	BBKP	BBKP	BBNI	BBKP	BAJA	BAJA	BBCA	BBNI	BBRI	BBRI
14	BDMN	BDMN	BBNI	BBNI	BBRI	BBNI	BBCA	BBCA	BBNI	BBRI	BBTN	BBTN
15	BHIT	BHIT	BBRI	BBRI	BBTN	BBRI	BBKP	BBKP	BBRI	BBTN	BCIP	BCIP
16	BIPI	BIPI	BBTN	BBTN	BDMN	BBTN	BBNI	BBNI	BBTN	BCIP	BDMN	BDMN
17	BISI	BISI	BDMN	BDMN	BHIT	BDMN	BBRI	BBRI	BDMN	BDMN	BEST	BEST
18	BJBR	BJBR	BHIT	BHIT	BIPI	BEST	BBTN	BBTN	BEST	BEST	BHIT	BHIT
19	BKSL	BKSL	BIPI	BIPI	BISI	BHIT	BDMN	BDMN	BHIT	BHIT	BIRD	BIRD

20	BLTA	BLTA	BISI	BISI	BJBR	BIPI	BEST	BEST	BIPI	BJBR	BJBR	BJBR
21	BMRI	BMRI	BJBR	BJBR	BKSL	BJBR	BHIT	BHIT	BJBR	BJTM	BJTM	BJTM
22	BMTR	BMTR	BKSL	BKSL	BMRI	BJTM	BIPI	BIPI	BJTM	BKSL	BKSL	BKSL
23	BNBR	BNBR	BMRI	BMRI	BMTR	BKSL	BJBR	BJBR	BMRI	BMRI	BMRI	BMRI
24	BNII	BNII	BMTR	BMTR	BORN	BMRI	BJTM	BJTM	BMTR	BMTR	BMTR	BMTR
25	BRAU	BNLI	BNBR	BNBR	BRAU	BMTR	BKSL	BKSL	BRMS	BSDE	BSDE	BOLT
26	BRPT	BORN	BORN	BORN	BRMS	BORN	BMRI	BMRI	BSDE	BUMI	BUMI	BSDE
27	BSDE	BRAU	BRAU	BRAU	BSDE	BRAU	BMTR	BMTR	BUMI	BWPT	BWPT	BUMI
28	BTEL	BRMS	BRPT	BRMS	BUMI	BRMS	BRAU	BRMS	BWPT	CPIN	CPIN	BWPT
29	BUMI	BRPT	BSDE	BSDE	BWPT	BSDE	BRMS	BSDE	CNKO	CTRA	CPRO	CPIN
30	BUVA	BSDE	BTEL	BUMI	CMNP	BTPN	BSDE	BUMI	COWL	CTRP	CTRA	CTRA
31	BWPT	BTEL	BULL	BWPT	CPIN	BUMI	BTPN	BWPT	CPIN	DILD	DILD	CTRP
32	BYAN	BUMI	BUMI	BYAN	CTRA	BWPT	BWPT	CNKO	CTRA	DOID	DSFI	DILD
33	CMNP	BUVA	BWPT	CFIN	CTRS	CMNP	CNKO	COWL	CTRP	ELSA	DSNG	DOID
34	COWL	BWPT	BYAN	CLPI	DILD	CPIN	CPIN	CPIN	DILD	ENRG	ELSA	DSFI
35	CPIN	BYAN	CLPI	CMNP	DOID	CTRA	CTRA	CTRA	DOID	ERAA	ENRG	ELSA
36	CTRA	CMNP	CMNP	CPIN	ELSA	CTRS	CTRP	CTRP	ELSA	EXCL	ERAA	EXCL
37	CTRP	CPIN	CPIN	CTRA	ELTY	DILD	CTRS	DILD	ENRG	GGRM	EXCL	GGRM
38	DEWA	CTRA	CTRA	DEWA	ENRG	ELSA	DILD	ENRG	ERAA	GIAA	GGRM	GIAA
39	DILD	CTRP	DEWA	DILD	ERAA	ELTY	ENRG	ERAA	EXCL	GJTL	GIAA	GJTL
40	DOID	DEWA	DILD	DOID	EXCL	ENRG	ERAA	EXCL	GGRM	HRUM	GJTL	HMSP
41	ELSA	DILD	DOID	ELSA	GGRM	ERAA	EXCL	GGRM	GJTL	ICBP	HMSP	ICBP
42	ELTY	DOID	ELSA	ELTY	GIAA	EXCL	GGRM	GJTL	HRUM	INCO	ICBP	INCO
43	ENRG	ELSA	ELTY	ENRG	GJTL	GGRM	GIAA	HRUM	ICBP	INDF	INCO	INDF

44	EXCL	ELTY	ENRG	EXCL	HRUM	GIAA	GJTL	ICBP	INCO	INTP	INDF	INDY
45	GGRM	EMDE	EXCL	GGRM	IATA	GJTL	HRUM	INCO	INDF	ISAT	INTP	INTP
46	GJTL	ENRG	GGRM	GIAA	ICBP	HRUM	ICBP	INDF	INTP	ITMG	ISAT	ISAT
47	GREN	EXCL	GIAA	GJTL	IMAS	IATA	IMAS	INDY	ISAT	JPFA	ITMG	ISSP
48	GXCO	GGRM	GJTL	HRUM	INCO	ICBP	INCO	INKP	ITMG	JSMR	JPFA	ITMG
49	INCO	GIAA	HRUM	ICBP	INDF	IMAS	INDF	INTP	JPFA	KIJA	JSMR	JPFA
50	INDF	GJTL	ICBP	IGAR	INDY	INCO	INDY	ISAT	JSMR	KLBF	KIJA	JSMR
51	INDY	GREN	IMAS	IMAS	INTA	INDF	INTP	ITMG	KIJA	LCGP	KLBF	KAEF
52	INKP	HRUM	INCO	INAF	INTP	INDY	ISAT	JPFA	KLBF	LINK	KREN	KIJA
53	INTA	ICBP	INDF	INCO	INVS	INTP	ITMG	JSMR	LCGP	LPCK	LCGP	KLBF
54	INTP	INCI	INDY	INDF	ISAT	INVS	JPFA	KIJA	LPCK	LPKR	LINK	KRAS
55	IPOL	INCO	INKP	INDY	ITMG	ISAT	JSMR	KLBF	LPKR	LPPF	LPCK	KREN
56	ISAT	INDF	INTA	INTA	JPFA	ITMG	KIJA	LCGP	LPPF	LSIP	LPKR	LINK
57	ITMG	INDY	INTP	INTP	JSMR	JPFA	KLBF	LPCK	LSIP	MAIN	LPPF	LCPK
58	JPFA	INKP	IPOL	ISAT	KIJA	JSMR	LCGP	LPKR	MAIN	MAPI	LSIP	LPKR
59	JSMR	INTA	ISAT	ITMG	KKGI	KIJA	LPCK	LPPF	MAPI	MDLN	MAPI	LPPF
60	KARK	INTP	ITMG	JPFA	KLBF	KLBF	LPKR	LSIP	MDLN	MEDC	MDLN	LSIP
61	KIAS	IPOL	JPFA	JPRS	KRAS	KRAS	LPPF	MAIN	MEDC	META	META	MAPI
62	KIJA	ISAT	JPRS	JSMR	LCGP	LCGP	LSIP	MAPI	META	MLPL	MIKA	MDLN
63	KLBF	ITMG	JSMR	KIJA	LPCK	LPCK	MAIN	MDLN	MLPL	MNCN	MLPL	MEDC
64	LPKR	JPFA	KIJA	KLBF	LPKR	LPKR	MAPI	MEDC	MNCN	MPPA	MNCN	META
65	LSIP	JPRS	KLBF	KRAS	LPLI	LPLI	MDLN	META	MPPA	NIRO	MPPA	MIKA
66	MEDC	JSMR	KRAS	LPCK	LSIP	LSIP	MEDC	MLPL	MYRX	PBRX	MYRX	MLPL
67	MIRA	KIJA	LPCK	LPKR	MAIN	MAIN	META	MNCN	NIRO	PGAS	NIRO	MNCN

68	MLPL	KLBF	LPKR	LSIP	MAPI	MAPI	MLPL	MPPA	PADI	PNBN	PBRX	MPPA
69	MNCN	KRAS	LSIP	MAIN	MDLN	MDLN	MNCN	MYRX	PGAS	PNLF	PGAS	MYRX
70	MPPA	LPKR	MAIN	MAPI	MEDC	MEDC	MPPA	NIRO	PNBN	PTBA	PLAS	PBRX
71	NIKL	LSIP	MAPI	MDLN	MNCN	MNCN	MYRX	PGAS	PNLF	PTPP	PNBN	PGAS
72	PGAS	MAPI	MBSS	MEDC	MYOR	MPPA	NIRO	PNBN	PTBA	PWON	PNLF	PLAS
73	PLAS	MEDC	MEDC	MNCN	MYRX	MYOR	PGAS	PNLF	PTPP	RALS	PTBA	PNBN
74	PNBN	MLPL	MLPL	MRAT	PGAS	MYRX	PNBN	PTBA	PWON	ROTI	PTPP	PNLF
75	PNLF	MNCN	MNCN	MYOR	PNBN	PGAS	PNLF	PTPP	RALS	SAME	PWON	PPRO
76	PTBA	MPPA	MPPA	PGAS	PNLF	PNBN	PTBA	PWON	SAME	SCMA	RALS	PTBA
77	PTPP	MYOR	MYOR	PNBN	PTBA	PNLF	PTPP	RALS	SCMA	SIDO	SCMA	PTPP
78	PWON	NIKL	NIKL	PNLF	PTPP	PTBA	PTRO	SAME	SIDO	SILO	SIDO	PWON
79	PYFA	PGAS	PGAS	POLY	PTRO	PTPP	PWON	SCMA	SILO	SIMP	SILO	RALS
80	RALS	PKPK	PNBN	PTBA	PWON	PTRO	RALS	SILO	SIMP	SMBR	SIMP	SCMA
81	SDRA	PNBN	PNLF	PTPP	RALS	PWON	SAME	SIMP	SMBR	SMCB	SMCB	SIDO
82	SGRO	PNLF	PTBA	PWON	RICY	RALS	SCMA	SMCB	SMCB	SMGR	SMGR	SILO
83	SMCB	PTBA	PTPP	RALS	SCMA	SCMA	SIMP	SMGR	SMGR	SMRA	SMRA	SIMP
84	SMGR	PTPP	PWON	SGRO	SGRO	SGRO	SMCB	SMRA	SMRA	SRIL	SMRU	SMBR
85	SMRA	PWON	PYFA	SIMP	SIMP	SIMP	SMGR	SRIL	SRIL	SSIA	SOCI	SMGR
86	SMSM	PYFA	SGRO	SMCB	SMCB	SMCB	SMRA	SSIA	SSIA	SSMS	SRIL	SMRA
87	SOBI	RALS	SIMP	SMGR	SMGR	SMGR	SSIA	SSMS	SSMS	SUGI	SSIA	SOCI
88	SULI	SGRO	SIPD	SMMA	SMMA	SMMA	SUGI	SUGI	SUGI	TARA	SSMS	SRIL
89	TBLA	SMCB	SMCB	SMRA	SMRA	SMRA	TAXI	TAXI	TAXI	TAXI	SUGI	SSIA
90	TINS	SMGR	SMGR	SSIA	SPMA	SPMA	TBIG	TBIG	TBIG	TARA	SSMS	
91	TIRT	SMRA	SMRA	STAR	SSIA	SSIA	TINS	TIFA	TIFA	TINS	TBIG	TARA

92	TLKM	TBIG	SSIA	TBIG	TBIG	TBIG	TLKM	TINS	TINS	TLKM	TINS	TBIG
93	TMPI	TINS	STAR	TINS	TINS	TINS	TMPI	TLKM	TLKM	TMPI	TLKM	TINS
94	TRAM	TLKM	TBIG	TLKM	TLKM	TLKM	TOTL	TMPI	TMPI	TOTL	TRAM	TLKM
95	TRUB	TRAM	TINS	TMPI	TMPI	TMPI	TRAM	TOTL	TOTL	UNTR	UNTR	TOTL
96	TURI	TRUB	TLKM	TRAM	TRAM	TRAM	UNTR	UNTR	UNTR	UNVR	UNVR	UNTR
97	UNSP	UNSP	TRAM	UNSP	UNSP	UNSP	UNVR	UNVR	UNVR	VIVA	VIVA	UNVR
98	UNTR	UNTR	UNSP	UNTR	UNTR	UNTR	VIVA	VIVA	VIVA	WIKA	WIKA	WIKA
99	UNVR	UNVR	UNTR	UNVR	UNVR	UNVR	WIKA	WIKA	WIKA	WKST	WSKT	WSKT
100	WIKA	WIKA	UNVR	WIKA	WIKA	WIKA	WKST	WKST	WKST	WTON	WTON	WTON

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Lampiran 2. Perusahaan yang Secara Konsisten Terdaftar pada Indeks Kompas 100 Periode 2011-2016

No	Kode	Nama Emiten
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	ANTM	Aneka Tambang (Persero) TBk.
5	ASII	Astra International TBk.
6	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
8	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
9	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
10	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) TBk.
11	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
12	BHIT	MNC Investama Tbk.
13	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten TBk.
14	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
15	BMTR	Global Mediacom Tbk.
16	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
17	BWPT	BW Platation Tbk.
18	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
19	CTRA	Ciputra Development Tbk.
20	DILD	Intiland Development Tbk.
21	EXCL	XL Axiata Tbk.
22	GGRM	Gudang Garam Tbk.
23	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
24	INCO	Vale Indonesia Tbk.
25	INDF	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
26	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
27	ISAT	Indosat Tbk.
28	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
29	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk.
30	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
31	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
32	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
33	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
34	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
35	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
36	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
37	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.
38	PNLF	Panin Financial Tbk.
39	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.

40	PTPP	PP (Persero) Tbk.
41	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
42	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
43	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
44	TINS	Timah (Persero) Tbk.
45	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) TBk.
46	UNTR	United Tractors Tbk.
47	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia



Lampiran 3. Daftar Harga Saham Tahun 2010-2016

Perusahaan	Tahun	Harga Saham
AALI	2010	Rp 24,964.70
AALI	2011	Rp 20,676.90
AALI	2012	Rp 18,771.20
AALI	2013	Rp 23,916.60
AALI	2014	Rp 23,106.60
AALI	2015	Rp 15,102.70
AALI	2016	Rp 16,775.00
ADRO	2010	Rp 2,550.00
ADRO	2011	Rp 1,770.00
ADRO	2012	Rp 1,590.00
ADRO	2013	Rp 1,090.00
ADRO	2014	Rp 1,040.00
ADRO	2015	Rp 515.00
ADRO	2016	Rp 1,695.00
AKRA	2010	Rp 1,730.00
AKRA	2011	Rp 3,025.00
AKRA	2012	Rp 4,150.00
AKRA	2013	Rp 4,375.00
AKRA	2014	Rp 4,120.00
AKRA	2015	Rp 7,175.00
AKRA	2016	Rp 6,000.00
ANTM	2010	Rp 2,057.94
ANTM	2011	Rp 1,360.76
ANTM	2012	Rp 1,075.17
ANTM	2013	Rp 915.58
ANTM	2014	Rp 894.58
ANTM	2015	Rp 314.00
ANTM	2016	Rp 895.00
ASII	2010	Rp 5,455.00
ASII	2011	Rp 7,400.00
ASII	2012	Rp 7,600.00
ASII	2013	Rp 6,800.00
ASII	2014	Rp 7,425.00
ASII	2015	Rp 6,000.00
ASII	2016	Rp 8,275.00
ASRI	2010	Rp 295.00

ASRI	2011	Rp	460.00
ASRI	2012	Rp	600.00
ASRI	2013	Rp	430.00
ASRI	2014	Rp	560.00
ASRI	2015	Rp	343.00
ASRI	2016	Rp	352.00
BBCA	2010	Rp	6,400.00
BBCA	2011	Rp	8,000.00
BBCA	2012	Rp	9,100.00
BBCA	2013	Rp	9,600.00
BBCA	2014	Rp	13,125.00
BBCA	2015	Rp	13,300.00
BBCA	2016	Rp	15,500.00
BBNI	2010	Rp	3,875.00
BBNI	2011	Rp	3,800.00
BBNI	2012	Rp	3,700.00
BBNI	2013	Rp	3,950.00
BBNI	2014	Rp	6,100.00
BBNI	2015	Rp	4,990.00
BBNI	2016	Rp	5,525.00
BBRI	2010	Rp	5,250.00
BBRI	2011	Rp	6,750.00
BBRI	2012	Rp	6,950.00
BBRI	2013	Rp	7,250.00
BBRI	2014	Rp	11,650.00
BBRI	2015	Rp	11,425.00
BBRI	2016	Rp	11,675.00
BBTN	2010	Rp	1,576.54
BBTN	2011	Rp	1,163.18
BBTN	2012	Rp	1,450.00
BBTN	2013	Rp	870.00
BBTN	2014	Rp	1,205.00
BBTN	2015	Rp	1,295.00
BBTN	2016	Rp	1,740.00
BDMN	2010	Rp	5,534.84
BDMN	2011	Rp	4,100.00
BDMN	2012	Rp	5,650.00
BDMN	2013	Rp	3,775.00
BDMN	2014	Rp	4,525.00

BDMN	2015	Rp	3,200.00
BDMN	2016	Rp	3,710.00
BHIT	2010	Rp	163.00
BHIT	2011	Rp	295.00
BHIT	2012	Rp	540.00
BHIT	2013	Rp	340.00
BHIT	2014	Rp	289.00
BHIT	2015	Rp	174.00
BHIT	2016	Rp	135.00
BJBR	2010	Rp	1,450.00
BJBR	2011	Rp	910.00
BJBR	2012	Rp	1,060.00
BJBR	2013	Rp	890.00
BJBR	2014	Rp	730.00
BJBR	2015	Rp	755.00
BJBR	2016	Rp	3,390.00
BMRI	2010	Rp	3,195.74
BMRI	2011	Rp	3,375.00
BMRI	2012	Rp	4,050.00
BMRI	2013	Rp	3,925.00
BMRI	2014	Rp	5,387.50
BMRI	2015	Rp	4,625.00
BMRI	2016	Rp	5,787.50
BMTR	2010	Rp	650.00
BMTR	2011	Rp	990.00
BMTR	2012	Rp	2,400.00
BMTR	2013	Rp	1,900.00
BMTR	2014	Rp	1,425.00
BMTR	2015	Rp	1,100.00
BMTR	2016	Rp	615.00
BSDE	2010	Rp	900.00
BSDE	2011	Rp	980.00
BSDE	2012	Rp	1,110.00
BSDE	2013	Rp	1,290.00
BSDE	2014	Rp	1,805.00
BSDE	2015	Rp	1,800.00
BSDE	2016	Rp	1,755.00
BWPT	2010	Rp	1,072.41
BWPT	2011	Rp	931.08

BWPT	2012	Rp	1,147.23
BWPT	2013	Rp	1,105.66
BWPT	2014	Rp	400.00
BWPT	2015	Rp	138.00
BWPT	2016	Rp	274.00
CPIN	2010	Rp	1,840.00
CPIN	2011	Rp	2,150.00
CPIN	2012	Rp	3,650.00
CPIN	2013	Rp	3,375.00
CPIN	2014	Rp	3,780.00
CPIN	2015	Rp	2,600.00
CPIN	2016	Rp	3,090.00
CTRA	2010	Rp	344.11
CTRA	2011	Rp	530.92
CTRA	2012	Rp	786.54
CTRA	2013	Rp	737.38
CTRA	2014	Rp	1,228.97
CTRA	2015	Rp	1,451.04
CTRA	2016	Rp	1,335.00
DILD	2010	Rp	425.00
DILD	2011	Rp	255.00
DILD	2012	Rp	335.00
DILD	2013	Rp	315.00
DILD	2014	Rp	650.00
DILD	2015	Rp	489.00
DILD	2016	Rp	500.00
EXCL	2010	Rp	5,227.87
EXCL	2011	Rp	4,241.48
EXCL	2012	Rp	5,474.47
EXCL	2013	Rp	5,129.23
EXCL	2014	Rp	4,798.79
EXCL	2015	Rp	3,600.33
EXCL	2016	Rp	2,310.00
GGRM	2010	Rp	40,000.00
GGRM	2011	Rp	62,050.00
GGRM	2012	Rp	56,300.00
GGRM	2013	Rp	42,000.00
GGRM	2014	Rp	60,700.00
GGRM	2015	Rp	55,000.00

GGRM	2016	Rp 63,900.00
GJTL	2010	Rp 2,300.00
GJTL	2011	Rp 3,000.00
GJTL	2012	Rp 2,225.00
GJTL	2013	Rp 1,680.00
GJTL	2014	Rp 1,425.00
GJTL	2015	Rp 530.00
GJTL	2016	Rp 1,070.00
INCO	2010	Rp 4,875.00
INCO	2011	Rp 3,200.00
INCO	2012	Rp 2,350.00
INCO	2013	Rp 2,650.00
INCO	2014	Rp 3,625.00
INCO	2015	Rp 1,635.00
INCO	2016	Rp 2,820.00
INDF	2010	Rp 4,875.00
INDF	2011	Rp 4,600.00
INDF	2012	Rp 5,850.00
INDF	2013	Rp 6,600.00
INDF	2014	Rp 6,750.00
INDF	2015	Rp 5,175.00
INDF	2016	Rp 7,925.00
INTP	2010	Rp 15,950.00
INTP	2011	Rp 17,050.00
INTP	2012	Rp 22,450.00
INTP	2013	Rp 20,000.00
INTP	2014	Rp 25,000.00
INTP	2015	Rp 22,325.00
INTP	2016	Rp 15,400.00
ISAT	2010	Rp 5,400.00
ISAT	2011	Rp 5,650.00
ISAT	2012	Rp 6,450.00
ISAT	2013	Rp 4,150.00
ISAT	2014	Rp 4,050.00
ISAT	2015	Rp 5,500.00
ISAT	2016	Rp 6,450.00
ITMG	2010	Rp 50,750.00
ITMG	2011	Rp 38,650.00
ITMG	2012	Rp 41,550.00

ITMG	2013	Rp 28,500.00
ITMG	2014	Rp 15,375.00
ITMG	2015	Rp 5,725.00
ITMG	2016	Rp 16,875.00
JPFA	2010	Rp 630.00
JPFA	2011	Rp 765.00
JPFA	2012	Rp 1,230.00
JPFA	2013	Rp 1,220.00
JPFA	2014	Rp 950.00
JPFA	2015	Rp 635.00
JPFA	2016	Rp 1,455.00
JSMR	2010	Rp 3,417.00
JSMR	2011	Rp 4,190.19
JSMR	2012	Rp 5,437.27
JSMR	2013	Rp 4,713.96
JSMR	2014	Rp 7,033.53
JSMR	2015	Rp 5,212.79
JSMR	2016	Rp 4,320.00
KIJA	2010	Rp 117.26
KIJA	2011	Rp 185.66
KIJA	2012	Rp 195.43
KIJA	2013	Rp 191.49
KIJA	2014	Rp 292.70
KIJA	2015	Rp 245.07
KIJA	2016	Rp 289.72
KLBF	2010	Rp 650.00
KLBF	2011	Rp 680.00
KLBF	2012	Rp 1,060.00
KLBF	2013	Rp 1,250.00
KLBF	2014	Rp 1,830.00
KLBF	2015	Rp 1,320.00
KLBF	2016	Rp 1,515.00
LPKR	2010	Rp 680.00
LPKR	2011	Rp 660.00
LPKR	2012	Rp 1,000.00
LPKR	2013	Rp 910.00
LPKR	2014	Rp 1,020.00
LPKR	2015	Rp 1,035.00
LPKR	2016	Rp 720.00

LSIP	2010	Rp	2,570.00
LSIP	2011	Rp	2,250.00
LSIP	2012	Rp	2,300.00
LSIP	2013	Rp	1,930.00
LSIP	2014	Rp	1,890.00
LSIP	2015	Rp	1,320.00
LSIP	2016	Rp	1,740.00
MNCN	2010	Rp	940.00
MNCN	2011	Rp	1,310.00
MNCN	2012	Rp	2,500.00
MNCN	2013	Rp	2,625.00
MNCN	2014	Rp	2,540.00
MNCN	2015	Rp	1,855.00
MNCN	2016	Rp	1,755.00
PGAS	2010	Rp	4,425.00
PGAS	2011	Rp	3,175.00
PGAS	2012	Rp	4,600.00
PGAS	2013	Rp	4,475.00
PGAS	2014	Rp	6,000.00
PGAS	2015	Rp	2,745.00
PGAS	2016	Rp	2,700.00
PNBN	2010	Rp	1,140.00
PNBN	2011	Rp	780.00
PNBN	2012	Rp	630.00
PNBN	2013	Rp	660.00
PNBN	2014	Rp	1,165.00
PNBN	2015	Rp	820.00
PNBN	2016	Rp	750.00
PNLF	2010	Rp	210.00
PNLF	2011	Rp	115.00
PNLF	2012	Rp	135.00
PNLF	2013	Rp	195.00
PNLF	2014	Rp	299.00
PNLF	2015	Rp	185.00
PNLF	2016	Rp	172.00
PTBA	2010	Rp	22,950.00
PTBA	2011	Rp	17,350.00
PTBA	2012	Rp	15,100.00
PTBA	2013	Rp	10,200.00

PTBA	2014	Rp	12,500.00
PTBA	2015	Rp	4,525.00
PTBA	2016	Rp	12,500.00
PTPP	2010	Rp	760.38
PTPP	2011	Rp	460.98
PTPP	2012	Rp	788.90
PTPP	2013	Rp	1,102.55
PTPP	2014	Rp	3,397.95
PTPP	2015	Rp	3,683.09
PTPP	2016	Rp	3,810.00
PWON	2010	Rp	216.87
PWON	2011	Rp	187.50
PWON	2012	Rp	225.00
PWON	2013	Rp	270.00
PWON	2014	Rp	515.00
PWON	2015	Rp	496.00
PWON	2016	Rp	565.00
SMGR	2010	Rp	9,450.00
SMGR	2011	Rp	11,450.00
SMGR	2012	Rp	15,850.00
SMGR	2013	Rp	14,150.00
SMGR	2014	Rp	16,200.00
SMGR	2015	Rp	11,400.00
SMGR	2016	Rp	9,175.00
SMRA	2010	Rp	545.00
SMRA	2011	Rp	620.00
SMRA	2012	Rp	950.00
SMRA	2013	Rp	780.00
SMRA	2014	Rp	1,520.00
SMRA	2015	Rp	1,650.00
SMRA	2016	Rp	1,325.00
TINS	2010	Rp	1,858.39
TINS	2011	Rp	1,128.55
TINS	2012	Rp	1,040.70
TINS	2013	Rp	1,081.24
TINS	2014	Rp	1,230.00
TINS	2015	Rp	505.00
TINS	2016	Rp	1,075.00
TLKM	2010	Rp	1,590.00

TLKM	2011	Rp	1,410.00
TLKM	2012	Rp	1,810.00
TLKM	2013	Rp	2,150.00
TLKM	2014	Rp	2,865.00
TLKM	2015	Rp	3,105.00
TLKM	2016	Rp	3,980.00
UNTR	2010	Rp	22,882.00
UNTR	2011	Rp	26,350.00
UNTR	2012	Rp	19,700.00
UNTR	2013	Rp	19,000.00
UNTR	2014	Rp	17,350.00
UNTR	2015	Rp	16,950.00
UNTR	2016	Rp	21,250.00
UNVR	2010	Rp	16,500.00
UNVR	2011	Rp	18,800.00
UNVR	2012	Rp	20,850.00
UNVR	2013	Rp	26,000.00
UNVR	2014	Rp	32,300.00
UNVR	2015	Rp	37,000.00
UNVR	2016	Rp	38,800.00

Sumber: *Yahoo Finance*

Lampiran 4. Data Variabel Independen dan Dependen

Perusahaan	Tahun	Return Saham	ROA	ROE	NPM	EPS
AALI	2011	-0.172	0.245	0.297	0.232	0.193
AALI	2012	-0.092	0.203	0.269	0.218	0.002
AALI	2013	0.274	0.127	0.186	0.150	-0.252
AALI	2014	-0.034	0.141	0.222	0.161	0.390
AALI	2015	-0.346	0.032	0.060	0.053	-0.753
AALI	2016	0.111	0.087	0.120	0.150	1.889
ADRO	2011	-0.306	0.110	0.226	0.138	1.279
ADRO	2012	-0.102	0.067	0.121	0.103	-0.260
ADRO	2013	-0.314	0.044	0.073	0.071	-0.392
ADRO	2014	-0.046	0.043	0.056	0.055	0.014
ADRO	2015	-0.505	0.030	0.045	0.056	-0.087
ADRO	2016	2.291	0.049	0.090	0.135	1.198
AKRA	2011	0.749	0.273	0.626	0.122	6.026
AKRA	2012	0.372	0.052	0.147	0.029	-0.707
AKRA	2013	0.054	0.042	0.115	0.028	-0.009
AKRA	2014	-0.058	0.053	0.133	0.035	0.241
AKRA	2015	0.742	0.070	0.145	0.054	0.264
AKRA	2016	-0.164	0.066	0.130	0.069	-0.030
ANTM	2011	-0.339	0.141	0.189	0.186	0.145
ANTM	2012	-0.210	0.172	0.254	0.286	0.560
ANTM	2013	-0.148	0.020	0.032	0.036	-1.177
ANTM	2014	-0.023	-0.034	-0.061	-0.079	0.395

ANTM	2015	-0.649	-0.055	-0.095	-0.137	0.539
ANTM	2016	1.850	0.002	0.004	0.007	-1.022
ASII	2011	0.357	0.218	0.278	0.130	0.240
ASII	2012	0.027	0.233	0.253	0.121	0.079
ASII	2013	-0.105	0.224	0.210	0.115	-0.020
ASII	2014	0.092	0.224	0.184	0.110	-0.008
ASII	2015	-0.192	0.200	0.123	0.085	-0.294
ASII	2016	0.379	0.190	0.131	0.101	0.172
ASRI	2011	0.559	0.443	0.216	0.436	1.072
ASRI	2012	0.304	0.286	0.257	0.497	0.834
ASRI	2013	-0.283	0.473	0.167	0.241	-0.268
ASRI	2014	0.302	0.501	0.185	0.324	0.323
ASRI	2015	-0.388	0.487	0.104	0.246	-0.419
ASRI	2016	0.026	0.312	0.071	0.188	-0.254
BBCA	2011	0.250	0.032	0.257	0.420	0.231
BBCA	2012	0.138	0.030	0.226	0.406	0.081
BBCA	2013	0.055	0.043	0.223	0.416	0.206
BBCA	2014	0.367	0.046	0.212	0.377	0.155
BBCA	2015	0.013	0.048	0.201	0.383	0.093
BBCA	2016	0.165	0.047	0.183	0.409	0.144
BBNI	2011	-0.019	0.054	0.153	0.281	0.416
BBNI	2012	-0.026	0.055	0.162	0.310	0.214
BBNI	2013	0.068	0.055	0.190	0.342	0.285
BBNI	2014	0.544	0.064	0.177	0.325	0.196
BBNI	2015	-0.182	0.058	0.117	0.248	-0.156

BBNI	2016	0.107	0.058	0.128	0.261	0.248
BBRI	2011	0.286	0.082	0.303	0.313	0.315
BBRI	2012	0.030	0.072	0.288	0.377	0.239
BBRI	2013	0.043	0.076	0.269	0.359	0.111
BBRI	2014	0.607	0.075	0.248	0.323	0.134
BBRI	2015	-0.019	0.078	0.225	0.297	0.050
BBRI	2016	0.022	0.076	0.179	0.277	0.040
BBTN	2011	-0.262	0.063	0.153	0.148	0.171
BBTN	2012	0.247	0.050	0.133	0.155	0.203
BBTN	2013	-0.400	0.061	0.135	0.145	0.000
BBTN	2014	0.385	0.066	0.091	0.087	-0.284
BBTN	2015	0.075	0.064	0.134	0.124	0.651
BBTN	2016	0.344	0.059	0.137	0.153	0.411
BDMN	2011	-0.259	0.057	0.132	0.202	0.091
BDMN	2012	0.378	0.062	0.143	0.218	0.119
BDMN	2013	-0.332	0.056	0.132	0.207	0.007
BDMN	2014	0.199	0.052	0.081	0.117	-0.356
BDMN	2015	-0.293	0.054	0.077	0.110	-0.081
BDMN	2016	0.159	0.059	0.077	0.135	0.115
BHIT	2011	0.810	0.207	0.080	0.127	-0.036
BHIT	2012	0.831	0.168	0.107	0.202	1.521
BHIT	2013	-0.370	0.202	0.023	-0.034	-1.458
BHIT	2014	-0.150	0.147	0.052	0.094	-1.550
BHIT	2015	-0.398	0.101	-0.026	-0.048	-5.165
BHIT	2016	-0.224	0.113	0.035	0.066	-1.245

BJBR	2011	-0.372	-0.041	0.222	0.161	-0.060
BJBR	2012	0.165	0.033	0.199	0.176	0.239
BJBR	2013	-0.160	0.030	0.205	0.170	0.151
BJBR	2014	-0.180	0.085	0.158	0.131	-0.187
BJBR	2015	0.034	0.083	0.178	0.138	0.234
BJBR	2016	3.490	0.076	0.119	0.109	-0.162
BMRI	2011	0.056	0.030	0.203	0.336	0.205
BMRI	2012	0.200	0.033	0.210	0.377	0.255
BMRI	2013	-0.031	0.036	0.212	0.375	0.174
BMRI	2014	0.373	0.035	0.197	0.330	0.092
BMRI	2015	-0.142	0.061	0.177	0.319	0.023
BMRI	2016	0.251	0.057	0.096	0.206	-0.321
BMTR	2011	0.523	0.123	0.108	0.162	0.357
BMTR	2012	1.424	0.097	0.139	0.223	0.702
BMTR	2013	-0.208	0.513	0.077	0.103	-0.539
BMTR	2014	-0.250	0.470	0.081	0.121	0.145
BMTR	2015	-0.228	0.439	0.020	0.028	-0.902
BMTR	2016	-0.441	0.455	0.057	0.075	1.940
BSDE	2011	0.089	0.120	0.123	0.361	0.399
BSDE	2012	0.133	0.122	0.140	0.397	0.530
BSDE	2013	0.162	0.159	0.217	0.506	1.093
BSDE	2014	0.399	0.126	0.216	0.717	0.374
BSDE	2015	-0.003	0.111	0.106	0.379	-0.468
BSDE	2016	-0.025	0.105	0.084	0.312	-0.170
BWPT	2011	-0.132	0.506	0.225	0.361	0.315

BWPT	2012	0.232	0.418	0.157	0.278	-0.183
BWPT	2013	-0.036	0.066	-0.013	-0.016	-1.013
BWPT	2014	-0.638	0.090	0.028	0.086	-11.940
BWPT	2015	-0.655	0.066	-0.027	-0.068	-1.628
BWPT	2016	0.986	0.086	-0.063	-0.154	1.168
CPIN	2011	0.168	0.373	0.382	0.132	0.067
CPIN	2012	0.698	0.305	0.328	0.126	0.139
CPIN	2013	-0.075	0.271	0.254	0.099	-0.061
CPIN	2014	0.120	0.173	0.160	0.060	-0.305
CPIN	2015	-0.312	0.175	0.136	0.058	0.047
CPIN	2016	0.188	0.224	0.157	0.058	0.205
CTRA	2011	0.543	0.109	0.065	0.227	0.235
CTRA	2012	0.481	0.161	0.100	0.256	0.857
CTRA	2013	-0.063	0.178	0.145	0.278	0.641
CTRA	2014	0.667	0.193	0.157	0.283	0.359
CTRA	2015	0.181	0.199	0.133	0.232	-0.034
CTRA	2016	-0.080	0.157	0.082	0.174	-0.333
DILD	2011	-0.400	0.048	0.039	0.157	-0.632
DILD	2012	0.314	0.061	0.051	0.159	0.214
DILD	2013	-0.060	0.070	0.080	0.218	0.824
DILD	2014	1.063	0.083	0.097	0.236	0.355
DILD	2015	-0.248	0.076	0.088	0.190	-0.071
DILD	2016	0.022	0.066	0.059	0.131	-0.256
EXCL	2011	-0.189	0.460	0.207	0.155	-0.024
EXCL	2012	0.291	0.460	0.180	0.132	-0.024

EXCL	2013	-0.063	0.422	0.068	0.049	-0.627
EXCL	2014	-0.064	0.348	-0.064	-0.038	-1.868
EXCL	2015	-0.250	0.383	-0.002	-0.001	-0.971
EXCL	2016	-0.358	0.390	0.018	0.018	-13.667
GGRM	2011	0.551	0.197	0.202	0.118	0.181
GGRM	2012	-0.093	0.171	0.153	0.083	-0.180
GGRM	2013	-0.254	0.165	0.149	0.079	0.079
GGRM	2014	0.445	0.172	0.162	0.083	0.240
GGRM	2015	-0.094	0.185	0.170	0.092	0.199
GGRM	2016	0.162	0.200	0.169	0.087	0.037
GJTL	2011	0.304	0.138	0.153	0.058	-0.176
GJTL	2012	-0.258	0.172	0.207	0.090	0.658
GJTL	2013	-0.245	0.150	0.021	0.010	-0.892
GJTL	2014	-0.152	0.141	0.045	0.021	1.200
GJTL	2015	-0.628	0.137	-0.058	-0.024	-2.168
GJTL	2016	1.019	0.154	0.107	0.046	-3.000
INCO	2011	-0.344	0.162	0.189	0.269	-0.230
INCO	2012	-0.266	0.056	0.039	0.070	-0.784
INCO	2013	0.128	0.046	0.023	0.042	-0.273
INCO	2014	0.368	0.103	0.096	0.166	3.517
INCO	2015	-0.549	0.044	0.028	0.064	-0.675
INCO	2016	0.725	0.021	0.001	0.003	-0.963
INDF	2011	-0.056	0.259	0.155	0.108	0.042
INDF	2012	0.272	0.249	0.140	0.095	0.060
INDF	2013	0.128	0.190	0.075	0.051	-0.394

INDF	2014	0.023	0.208	0.107	0.069	0.653
INDF	2015	-0.233	0.369	0.178	0.092	-0.309
INDF	2016	0.531	0.369	0.196	0.105	0.202
INTP	2011	0.069	0.273	0.229	0.259	0.115
INTP	2012	0.317	0.279	0.245	0.275	0.323
INTP	2013	-0.109	0.252	0.218	0.268	0.052
INTP	2014	0.250	0.245	0.213	0.264	0.052
INTP	2015	-0.107	0.217	0.183	0.245	-0.173
INTP	2016	-0.310	0.160	0.148	0.252	-0.112
ISAT	2011	0.046	0.333	0.056	0.052	0.497
ISAT	2012	0.142	0.357	0.025	0.022	-0.613
ISAT	2013	-0.357	0.387	-0.161	-0.112	-8.417
ISAT	2014	-0.024	0.390	-0.131	-0.077	-0.286
ISAT	2015	0.358	0.414	-0.088	-0.043	-0.341
ISAT	2016	0.173	0.495	0.090	0.044	-1.844
ITMG	2011	-0.238	0.474	0.505	0.229	1.698
ITMG	2012	0.075	0.426	0.431	0.177	-0.156
ITMG	2013	-0.314	0.393	0.228	0.094	-0.398
ITMG	2014	-0.461	0.358	0.223	0.103	-0.010
ITMG	2015	-0.628	0.343	0.076	0.040	-0.650
ITMG	2016	1.948	0.325	0.144	0.096	1.017
JPFA	2011	0.214	0.251	0.177	0.043	-0.356
JPFA	2012	0.608	0.234	0.226	0.060	0.584
JPFA	2013	-0.008	0.195	0.122	0.030	-0.881
JPFA	2014	-0.221	0.175	0.073	0.016	-0.446

JPFA	2015	-0.332	0.187	0.086	0.021	0.419
JPFA	2016	1.291	0.227	0.232	0.080	3.295
JSMR	2011	0.226	1.092	0.141	0.182	0.122
JSMR	2012	0.298	1.355	0.157	0.169	0.193
JSMR	2013	-0.133	1.736	0.088	0.090	-0.360
JSMR	2014	0.492	1.563	0.106	0.132	0.364
JSMR	2015	-0.259	1.570	0.107	0.134	0.047
JSMR	2016	-0.171	0.890	0.110	0.108	0.284
KIJA	2011	0.583	0.106	0.093	0.284	2.950
KIJA	2012	0.053	0.118	0.096	0.271	-0.356
KIJA	2013	-0.020	0.147	0.025	0.038	-0.740
KIJA	2014	0.529	0.153	0.085	0.141	2.972
KIJA	2015	-0.163	0.141	0.067	0.106	-0.173
KIJA	2016	0.182	0.115	0.076	0.146	0.289
KLBF	2011	0.046	0.544	0.234	0.140	0.133
KLBF	2012	0.559	0.578	0.241	0.130	0.166
KLBF	2013	0.179	0.567	0.232	0.123	0.110
KLBF	2014	0.464	0.566	0.216	0.122	0.047
KLBF	2015	-0.279	0.522	0.188	0.115	-0.028
KLBF	2016	0.148	0.480	0.189	0.121	0.147
LPKR	2011	-0.029	0.103	0.087	0.194	0.042
LPKR	2012	0.515	0.107	0.115	0.215	0.473
LPKR	2013	-0.090	0.093	0.112	0.239	0.160
LPKR	2014	0.121	0.133	0.178	0.269	1.074
LPKR	2015	0.015	0.088	0.054	0.115	-0.790

LPKR	2016	-0.304	0.087	0.056	0.116	0.648
LSIP	2011	-0.125	0.436	0.291	0.363	0.649
LSIP	2012	0.022	0.282	0.178	0.265	-0.341
LSIP	2013	-0.161	0.213	0.116	0.186	-0.311
LSIP	2014	-0.021	0.260	0.127	0.194	0.186
LSIP	2015	-0.302	0.192	0.085	0.149	-0.321
LSIP	2016	0.318	0.168	0.078	0.154	-0.044
MNCN	2011	0.394	0.281	0.165	0.209	0.481
MNCN	2012	0.908	0.276	0.242	0.281	0.488
MNCN	2013	0.050	0.330	0.234	0.277	0.015
MNCN	2014	-0.032	0.255	0.201	0.283	0.042
MNCN	2015	-0.270	0.226	0.133	0.198	-0.330
MNCN	2016	-0.054	0.252	0.156	0.220	0.174
PGAS	2011	-0.282	0.331	0.373	0.315	-0.089
PGAS	2012	0.449	0.320	0.389	0.355	0.391
PGAS	2013	-0.027	0.313	0.314	0.279	0.162
PGAS	2014	0.341	0.270	0.252	0.219	-0.095
PGAS	2015	-0.543	0.214	0.133	0.131	-0.402
PGAS	2016	-0.016	0.179	0.097	0.105	-0.254
PNBN	2011	-0.316	0.060	0.129	0.206	0.416
PNBN	2012	-0.192	0.058	0.129	0.198	0.151
PNBN	2013	0.048	0.059	0.123	0.189	0.072
PNBN	2014	0.765	0.067	0.111	0.167	0.042
PNBN	2015	-0.296	0.069	0.051	0.093	-0.403
PNBN	2016	-0.085	0.066	0.074	0.144	0.710

PNLF	2011	-0.452	0.214	0.124	0.348	0.164
PNLF	2012	0.174	0.215	0.134	0.440	0.083
PNLF	2013	0.444	0.224	0.093	0.329	0.046
PNLF	2014	0.533	0.226	0.096	0.318	0.056
PNLF	2015	-0.381	0.221	0.067	0.239	-0.356
PNLF	2016	-0.070	0.180	0.082	0.374	0.697
PTBA	2011	-0.244	0.396	0.378	0.292	0.536
PTBA	2012	-0.130	0.361	0.342	0.251	-0.058
PTBA	2013	-0.325	0.280	0.246	0.165	-0.349
PTBA	2014	0.225	0.264	0.233	0.154	0.128
PTBA	2015	-0.638	0.242	0.219	0.147	0.015
PTBA	2016	1.762	0.229	0.192	0.144	0.012
PTPP	2011	-0.394	0.061	0.169	0.039	0.190
PTPP	2012	0.711	0.060	0.187	0.039	0.280
PTPP	2013	0.398	0.062	0.212	0.036	0.359
PTPP	2014	2.082	0.063	0.223	0.043	0.264
PTPP	2015	0.084	0.063	0.164	0.059	0.391
PTPP	2016	0.034	0.050	0.107	0.070	0.373
PWON	2011	-0.135	0.174	0.160	0.256	0.270
PWON	2012	0.200	0.278	0.245	0.354	0.802
PWON	2013	0.200	0.322	0.277	0.375	0.514
PWON	2014	0.907	0.267	0.314	0.671	1.221
PWON	2015	-0.037	0.311	0.148	0.303	-0.498
PWON	2016	0.139	0.281	0.162	0.368	0.324
SMGR	2011	0.212	0.303	0.271	0.241	0.080

SMGR	2012	0.384	0.290	0.271	0.251	0.234
SMGR	2013	-0.107	0.296	0.246	0.219	0.108
SMGR	2014	0.145	0.284	0.223	0.207	0.036
SMGR	2015	-0.296	0.233	0.165	0.168	-0.188
SMGR	2016	-0.195	0.187	0.148	0.174	0.000
SMRA	2011	0.138	0.147	0.157	0.165	0.641
SMRA	2012	0.532	0.183	0.208	0.229	1.014
SMRA	2013	-0.179	0.230	0.235	0.268	-0.335
SMRA	2014	0.949	0.349	0.232	0.260	0.269
SMRA	2015	0.086	0.275	0.141	0.189	-0.388
SMRA	2016	-0.197	0.207	0.074	0.112	-0.636
TINS	2011	-0.393	0.226	0.195	0.102	-0.053
TINS	2012	-0.078	0.164	0.095	0.055	-0.517
TINS	2013	0.039	0.139	0.111	0.099	-0.093
TINS	2014	0.138	0.131	0.114	0.087	0.103
TINS	2015	-0.589	0.063	0.019	0.015	-0.837
TINS	2016	1.129	0.103	0.045	0.036	1.429
TLKM	2011	-0.113	0.548	0.254	0.217	0.053
TLKM	2012	0.284	0.544	0.274	0.238	0.027
TLKM	2013	0.188	0.512	0.262	0.245	0.101
TLKM	2014	0.333	0.516	0.249	0.239	0.016
TLKM	2015	0.084	0.500	0.250	0.228	0.053
TLKM	2016	0.282	0.531	0.276	0.251	0.244
UNTR	2011	0.152	0.197	0.214	0.107	0.424
UNTR	2012	-0.252	0.215	0.178	0.103	-0.065

UNTR	2013	-0.036	0.171	0.135	0.094	-0.163
UNTR	2014	-0.087	0.162	0.125	0.091	0.111
UNTR	2015	-0.023	0.171	0.071	0.057	-0.283
UNTR	2016	0.254	0.135	0.120	0.112	0.298
UNVR	2011	0.139	0.923	1.131	0.177	0.230
UNVR	2012	0.109	0.920	1.219	0.177	0.161
UNVR	2013	0.247	0.929	1.258	0.174	0.106
UNVR	2014	0.242	0.943	1.249	0.172	0.107
UNVR	2015	0.146	0.936	1.212	0.160	-0.013
UNVR	2016	0.049	0.952	1.358	0.160	0.094

Sumber: Hasil olah data dengan Microsoft Excel 2016

Lampiran 5. Uji Normalitas

Dependent Variable: RETURN_SAHAM

Method: Panel Least Squares

Date: 04/19/18 Time: 03:16

Sample: 2011 2016

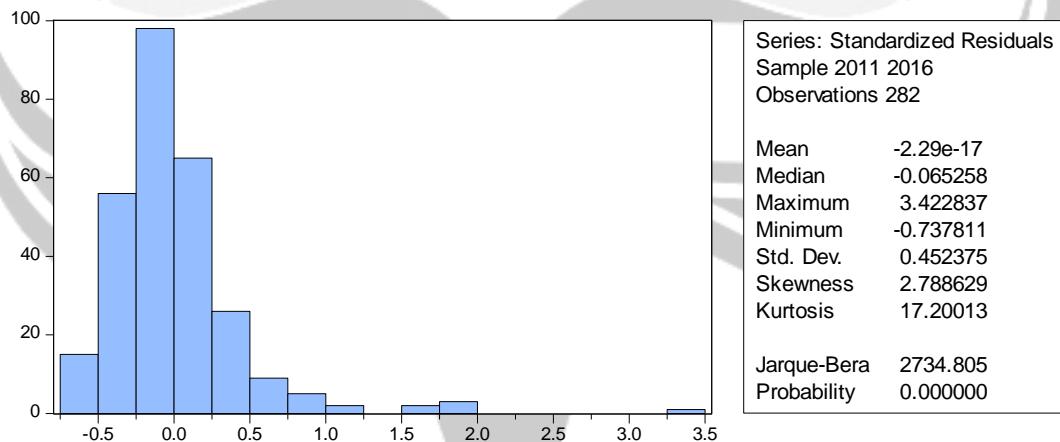
Periods included: 6

Cross-sections included: 47

Total panel (balanced) observations: 282

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.061557	0.050840	1.210797	0.2270
ROA	0.071514	0.018992	3.765401	0.0002
ROE	0.085909	0.154915	0.554557	0.5796
NPM	0.007448	0.232642	0.032016	0.9745
EPS	0.066955	0.019868	3.370075	0.0009
R-squared	0.111212	Mean dependent var	0.109895	
Adjusted R-squared	0.098377	S.D. dependent var	0.479843	
S.E. of regression	0.455630	Akaike info criterion	1.283298	
Sum squared resid	57.50472	Schwarz criterion	1.347871	
Log likelihood	-175.9450	Hannan-Quinn criter.	1.309192	
F-statistic	8.665070	Durbin-Watson stat	1.843951	
Prob(F-statistic)	0.000001			

Sumber: Hasil olah data Eviews 8.1



Sumber: Hasil olah data Eviews 8.1

Hasil Uji Normalitas Setelah Dilakukan *Trimming Data Pertama*

Dependent Variable: RETURN_SAHAM_TRM

Method: Panel Least Squares

Date: 04/19/18 Time: 03:17

Sample: 2011 2016

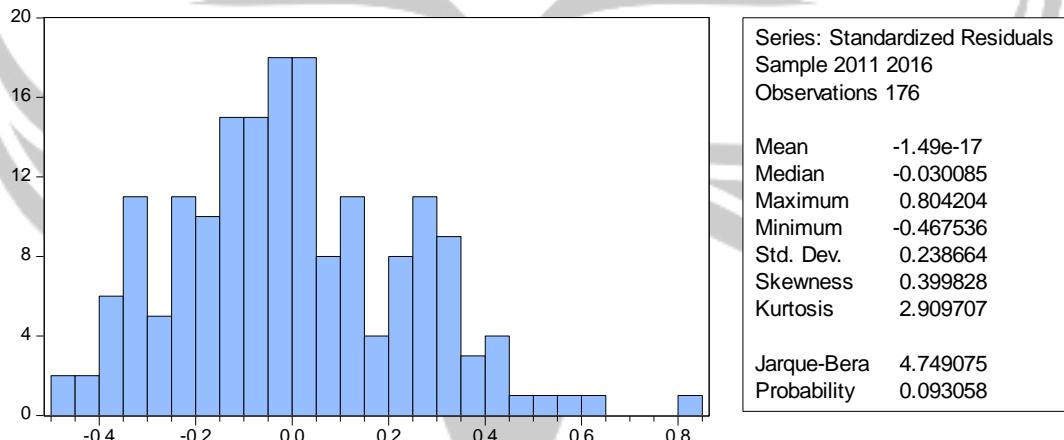
Periods included: 6

Cross-sections included: 42

Total panel (unbalanced) observations: 176

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.040505	0.052508	-0.771415	0.4415
ROA_TRM	0.135020	0.030507	4.425838	0.0000
ROE_TRM	0.402623	0.307441	1.309595	0.1921
NPM_TRM	-0.051291	0.217380	-0.235951	0.8138
EPS_TRM	0.210955	0.054988	3.836393	0.0002
R-squared	0.208135	Mean dependent var	0.059025	
Adjusted R-squared	0.189612	S.D. dependent var	0.268201	
S.E. of regression	0.241439	Akaike info criterion	0.023599	
Sum squared resid	9.968077	Schwarz criterion	0.113670	
Log likelihood	2.923289	Hannan-Quinn criter.	0.060131	
F-statistic	11.23645	Durbin-Watson stat	1.965324	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil olah data Eviews 8.1



Sumber: Hasil olah data Eviews 8.1

Lampiran 6. Hasil *Trimming Data* Pertama dengan Eviews 8.1

	RETURN_SAHAM_TRM	ROA_TRM	ROE_TRM	NPM_TRM	EPS_TRM
AALI - 11	-0.171755	0.244800	0.296500	0.231900	0.192968
AALI - 12	-0.092166	0.202900	0.269100	0.217900	0.001951
AALI - 13	0.274111	0.127200	0.185500	0.150200	-0.252285
AALI - 14	-0.033868	0.141300	0.221600	0.160800	0.389687
AALI - 15	-0.346390	NA	0.059500	0.053300	-0.752798
AALI - 16	0.110729	0.087300	0.120175	0.149723	NA
ADRO - 11	-0.305882	0.109943	0.226000	0.138462	NA
ADRO - 12	-0.101695	0.067488	0.121000	0.102971	-0.259641
ADRO - 13	-0.314465	0.044294	0.073088	0.070620	-0.392417
ADRO - 14	-0.045872	0.043094	0.056333	0.055193	0.013543
ADRO - 15	NA	NA	0.045035	0.056250	-0.087419
ADRO - 16	NA	0.048651	0.089989	0.134966	NA
AKRA - 11	0.748555	0.273179	NA	0.122279	NA
AKRA - 12	0.371901	0.052499	0.147000	0.028552	-0.706811
AKRA - 13	0.054217	0.042071	0.114788	0.027560	-0.008881
AKRA - 14	-0.058286	0.053446	0.132619	0.035186	0.241338
AKRA - 15	0.741505	0.069640	0.145308	0.053567	0.264196
AKRA - 16	-0.163763	0.066128	0.129652	0.068815	-0.029692
ANTM - 11	-0.338776	0.140600	0.189400	0.186300	0.145217
ANTM - 12	-0.209875	0.171500	0.253600	0.286400	0.560018
ANTM - 13	-0.148432	NA	0.032000	0.036300	NA
ANTM - 14	-0.022936	NA	NA	NA	0.395490
ANTM - 15	NA	NA	NA	NA	0.538856
ANTM - 16	NA	NA	NA	0.007117	NA
ASII - 11	0.356554	0.218172	0.277921	0.129654	0.239532
ASII - 12	0.027027	0.232710	0.253212	0.120934	0.078996
ASII - 13	-0.105263	0.223817	0.209977	0.115004	-0.019567
ASII - 14	0.091912	0.224182	0.183879	0.109692	-0.007714
ASII - 15	-0.191919	0.199969	0.123391	0.084763	-0.294328
ASII - 16	0.379167	0.189701	0.130816	0.101069	0.172228
ASRI - 11	0.559322	0.443200	0.216277	NA	1.072005
ASRI - 12	0.304348	0.286139	0.257000	NA	0.834187
ASRI - 13	-0.283333	0.473451	0.166844	0.241455	-0.268495
ASRI - 14	0.302326	0.500752	0.184731	0.324148	0.323051
ASRI - 15	-0.387500	0.487462	0.103642	0.245819	-0.418595
ASRI - 16	0.026239	0.311605	0.070987	0.187887	-0.254344
BBCA - 11	0.250000	NA	0.257399	NA	0.230780
BBCA - 12	0.137500	NA	0.225798	NA	0.081081
BBCA - 13	0.054945	0.042595	0.222870	NA	0.206250
BBCA - 14	0.367188	0.046380	0.211904	NA	0.155440
BBCA - 15	0.013333	0.048278	0.201236	NA	0.092676
BBCA - 16	0.165414	0.047379	0.183048	NA	0.143639
BBNI - 11	-0.019355	0.053968	0.153482	0.280701	0.415534
BBNI - 12	-0.026316	0.055352	0.161937	0.310439	0.213515
BBNI - 13	0.067568	0.055411	0.189960	0.342446	0.285113
BBNI - 14	0.544304	0.064075	0.177469	0.324574	0.195567
BBNI - 15	-0.181967	0.058034	0.116532	0.247744	-0.155950
BBNI - 16	0.107214	0.058065	0.127840	0.260695	0.248308
BBRI - 11	0.285714	0.081999	0.302848	0.313261	0.314721
BBRI - 12	0.029630	0.071986	0.288022	0.376683	0.238540
BBRI - 13	0.043165	0.075966	0.269192	0.359131	0.110780

BBRI - 14	0.606897	0.074939	0.248153	0.322858	0.134498
BBRI - 15	-0.019313	0.077806	0.224621	0.297432	0.049756
BBRI - 16	0.021882	0.075555	0.178649	0.276702	0.039867
BBTN - 11	-0.262194	0.062740	0.152788	0.148047	0.171429
BBTN - 12	0.246583	0.050037	0.132696	0.154669	0.203252
BBTN - 13	NA	0.060832	0.135173	0.144874	0.000000
BBTN - 14	0.385057	0.065553	0.091394	0.087106	-0.283784
BBTN - 15	0.074689	0.064462	0.133542	0.123672	0.650943
BBTN - 16	0.343629	0.059218	0.136897	0.152805	0.411429
BDMN - 11	-0.259238	0.057184	0.132332	0.201523	0.090604
BDMN - 12	0.378049	0.062209	0.143288	0.218320	0.119201
BDMN - 13	-0.331858	0.055688	0.131820	0.206614	0.007430
BDMN - 14	0.198675	0.052424	0.081250	0.116681	-0.355696
BDMN - 15	-0.292818	0.054431	0.076647	0.110129	-0.080938
BDMN - 16	0.159375	0.059363	0.076770	0.135210	0.115419
BHIT - 11	0.809816	0.207335	0.080191	0.126933	-0.036281
BHIT - 12	0.830508	0.168395	0.107218	0.201860	NA
BHIT - 13	-0.370370	0.201905	0.023483	NA	NA
BHIT - 14	-0.150000	0.147052	0.051938	0.094090	NA
BHIT - 15	-0.397924	0.101448	NA	NA	NA
BHIT - 16	-0.224138	0.113367	0.035095	0.065762	NA
BJBR - 11	-0.372414	NA	0.221511	0.161158	-0.059693
BJBR - 12	0.164835	NA	0.198591	0.175948	0.239420
BJBR - 13	-0.160377	NA	0.204872	0.170002	0.151138
BJBR - 14	-0.179775	0.084630	0.158116	0.130802	-0.187019
BJBR - 15	0.034247	0.082997	0.178023	0.137606	0.233776
BJBR - 16	NA	0.076182	0.119206	0.108530	-0.161667
BMRI - 11	0.056093	NA	0.202634	0.336493	0.204720
BMRI - 12	0.200000	NA	0.209630	0.377049	0.255285
BMRI - 13	-0.030864	0.035511	0.212071	0.375032	0.174126
BMRI - 14	0.372611	0.035240	0.197004	0.329749	0.091648
BMRI - 15	-0.141531	0.060555	0.177020	0.318720	0.023296
BMRI - 16	0.251351	0.056866	0.095522	0.205919	-0.321044
BMTR - 11	0.523077	0.122900	0.107599	0.162471	0.357143
BMTR - 12	NA	0.096877	0.139446	0.223350	0.701754
BMTR - 13	-0.208333	0.512789	0.077109	0.102759	-0.539175
BMTR - 14	-0.250000	0.470217	0.081263	0.121046	0.145414
BMTR - 15	-0.228070	0.439306	0.019585	0.028494	-0.902344
BMTR - 16	NA	0.455052	0.056537	0.075198	NA
BSDE - 11	0.088889	0.120052	0.122563	0.360624	0.398836
BSDE - 12	0.132653	0.122199	0.140420	NA	0.529657
BSDE - 13	0.162162	0.158718	0.216592	NA	1.092789
BSDE - 14	0.399225	0.126289	0.216336	NA	0.373749
BSDE - 15	-0.002770	0.110790	0.106413	NA	-0.467891
BSDE - 16	-0.025000	0.105140	0.083667	0.312421	-0.170046
BWPT - 11	-0.131787	0.506166	0.224691	0.360676	0.315048
BWPT - 12	0.232150	0.417646	0.157356	0.277656	-0.182987
BWPT - 13	-0.036235	0.065710	NA	NA	-1.012803
BWPT - 14	NA	0.089855	0.028019	0.085956	NA
BWPT - 15	NA	0.066319	NA	NA	NA
BWPT - 16	NA	0.085556	NA	NA	1.168421
CPIN - 11	0.168478	0.372654	NA	0.131557	0.066667
CPIN - 12	0.697674	0.305185	0.327877	0.125798	0.138889
CPIN - 13	-0.075342	0.270785	0.254117	0.098534	-0.060976

CPIN - 14	0.120000	0.173453	0.159609	0.059919	-0.305195
CPIN - 15	-0.312169	0.174712	0.135780	0.058026	0.046729
CPIN - 16	0.188462	0.223709	0.157192	0.058170	0.205357
CTRA - 11	0.542879	0.109476	0.064598	0.226784	0.235294
CTRA - 12	0.481466	0.161310	0.100154	0.255633	0.857143
CTRA - 13	-0.062502	0.177522	0.144733	0.278387	0.641026
CTRA - 14	0.666671	0.193282	0.157086	0.282799	0.359375
CTRA - 15	0.180696	0.199065	0.133354	0.231599	-0.034483
CTRA - 16	-0.079970	0.157171	0.081879	0.173713	-0.333333
DILD - 11	NA	0.047553	0.038801	0.156954	-0.631579
DILD - 12	0.313725	0.061091	0.050731	0.158819	0.214286
DILD - 13	-0.059701	0.070343	0.080470	0.218283	0.823529
DILD - 14	NA	0.082769	0.096734	0.235846	0.354839
DILD - 15	-0.247692	0.076018	0.087835	0.190397	-0.071429
DILD - 16	0.022495	0.065650	0.058794	0.130620	-0.256410
EXCL - 11	-0.188679	0.459619	0.206690	0.154988	-0.023529
EXCL - 12	0.290698	0.459667	0.179873	0.131839	-0.024096
EXCL - 13	-0.063064	0.422149	0.067504	0.048569	-0.626543
EXCL - 14	-0.064423	0.348307	NA	NA	NA
EXCL - 15	-0.249742	0.383209	NA	NA	-0.971429
EXCL - 16	-0.358392	0.389581	0.017705	0.017596	NA
GGRM - 11	0.551250	0.196959	0.201952	0.118376	0.180510
GGRM - 12	-0.092667	0.170748	0.152926	0.082986	-0.180031
GGRM - 13	-0.253996	0.165111	0.149031	0.079080	0.078619
GGRM - 14	0.445238	0.172356	0.162368	0.082768	0.240000
GGRM - 15	-0.093904	0.185309	0.169776	0.091704	0.198925
GGRM - 16	0.161818	0.199617	0.168654	0.087483	0.037369
GJTL - 11	0.304348	0.138212	0.152592	0.057811	-0.176471
GJTL - 12	-0.258333	0.172293	0.206675	0.090014	0.658163
GJTL - 13	-0.244944	0.150105	0.021021	0.009741	-0.892308
GJTL - 14	-0.151786	0.140781	0.045104	0.020647	NA
GJTL - 15	NA	0.136886	NA	NA	NA
GJTL - 16	NA	0.153545	0.107138	0.045957	NA
INCO - 11	-0.343590	0.161598	0.188655	0.268610	-0.230371
INCO - 12	-0.265625	0.056343	0.039208	0.069774	-0.784353
INCO - 13	0.127660	0.045600	0.022547	0.041938	-0.273345
INCO - 14	0.367925	0.103300	0.096491	0.165951	NA
INCO - 15	NA	0.044200	0.027537	0.063946	-0.674834
INCO - 16	0.724771	NA	NA	NA	-0.963238
INDF - 11	-0.056410	0.258906	0.154750	0.107907	0.041667
INDF - 12	0.271739	0.248838	0.139985	0.095475	0.060000
INDF - 13	0.128205	0.190452	0.074532	0.050772	-0.393531
INDF - 14	0.022727	0.208363	0.106749	0.069205	0.653333
INDF - 15	-0.233333	0.368508	0.178383	0.092093	-0.309140
INDF - 16	0.531401	0.368589	0.196278	0.105359	0.202335
INTP - 11	0.068966	0.272504	0.228901	0.259328	0.115347
INTP - 12	0.316716	0.279161	0.245299	0.275494	0.323457
INTP - 13	-0.109131	0.251519	0.218137	0.268162	0.052484
INTP - 14	0.250000	0.244625	0.212792	0.263750	0.052020
INTP - 15	-0.107000	0.217486	0.182547	0.244783	-0.173444
INTP - 16	-0.310190	0.159596	0.148069	0.251943	-0.111628
ISAT - 11	0.046296	0.333313	0.056236	0.051962	0.496725
ISAT - 12	0.141593	0.356749	0.025131	0.021741	-0.612757
ISAT - 13	-0.356589	0.386640	NA	NA	NA

ISAT - 14	-0.024096	0.390298	NA	NA	-0.285700
ISAT - 15	0.358025	0.413890	NA	NA	-0.340771
ISAT - 16	0.172727	0.495159	0.089980	0.043710	NA
ITMG - 11	-0.238424	0.474241	NA	0.229284	NA
ITMG - 12	0.075032	0.426142	NA	0.177144	-0.156375
ITMG - 13	-0.314079	0.392961	0.228144	0.094081	-0.397984
ITMG - 14	NA	0.357876	0.222805	0.103064	-0.010008
ITMG - 15	NA	0.342508	0.075617	0.039705	-0.650384
ITMG - 16	NA	0.325150	0.144043	0.095583	1.017442
JPFA - 11	0.214286	0.250635	0.177388	0.042952	-0.356371
JPFA - 12	0.607843	0.233614	0.225594	0.060259	0.583893
JPFA - 13	-0.008130	0.195124	0.122137	0.029919	-0.881356
JPFA - 14	-0.221311	0.175018	0.072750	0.015734	-0.446429
JPFA - 15	-0.331579	0.187326	0.085845	0.020960	0.419355
JPFA - 16	NA	0.227143	0.231689	0.080242	NA
JSMR - 11	0.226277	NA	0.141054	0.181826	0.122289
JSMR - 12	0.297619	NA	0.156911	0.169325	0.193393
JSMR - 13	-0.133028	NA	0.087970	0.090424	-0.359925
JSMR - 14	0.492064	NA	0.106375	0.132457	0.364238
JSMR - 15	-0.258866	NA	0.106657	0.133953	0.046796
JSMR - 16	-0.171269	NA	0.110354	0.108217	0.284409
KIJA - 11	0.583319	0.105510	0.093135	0.284013	NA
KIJA - 12	0.052623	0.118150	0.095593	0.271326	-0.355944
KIJA - 13	-0.020161	0.146557	0.024959	0.038136	-0.739833
KIJA - 14	0.528539	0.152675	0.084528	0.140781	NA
KIJA - 15	-0.162726	0.141398	0.066585	0.105558	-0.173058
KIJA - 16	0.182193	0.114569	0.075648	0.145527	0.289201
KLBF - 11	0.046154	0.544221	0.233728	0.139569	0.133322
KLBF - 12	0.558824	NA	0.240801	0.130174	0.165561
KLBF - 13	0.179245	NA	0.231819	0.123137	0.110052
KLBF - 14	0.464000	0.566266	0.216053	0.122123	0.046717
KLBF - 15	-0.278689	0.521565	0.188119	0.115036	-0.028182
KLBF - 16	0.147727	0.479819	0.188616	0.121341	0.147334
LPKR - 11	-0.029412	0.102541	0.086523	0.194314	0.041584
LPKR - 12	0.515152	0.106589	0.115330	0.214740	0.472750
LPKR - 13	-0.090000	0.093135	0.112325	0.238890	0.160499
LPKR - 14	0.120879	0.133423	0.177668	0.269001	1.073786
LPKR - 15	0.014706	0.088349	0.054138	0.114938	-0.789827
LPKR - 16	-0.304348	0.087454	0.055600	0.116473	0.648235
LSIP - 11	-0.124514	0.436347	0.291384	0.363070	0.649007
LSIP - 12	0.022222	0.282285	0.177642	0.264874	-0.341365
LSIP - 13	-0.160870	0.212586	0.116212	0.185942	-0.310976
LSIP - 14	-0.020725	0.259790	0.126987	0.193946	0.185841
LSIP - 15	-0.301587	0.192447	0.084943	0.148775	-0.320896
LSIP - 16	0.318182	0.167994	0.077527	0.154051	-0.043956
MNCN - 11	0.393617	0.280795	0.164631	0.208733	0.481481
MNCN - 12	NA	0.276351	0.241603	0.281396	0.487500
MNCN - 13	0.050000	0.329615	0.233722	0.277483	0.014538
MNCN - 14	-0.032381	0.255040	0.200510	0.282544	0.041663
MNCN - 15	-0.269685	0.226429	0.133485	0.198135	-0.329994
MNCN - 16	-0.053908	0.252273	0.156313	0.220341	0.173511
PGAS - 11	-0.282486	0.331311	NA	0.314698	-0.088700
PGAS - 12	0.448819	0.320296	NA	0.355233	0.390537
PGAS - 13	-0.027174	0.313489	0.313649	0.279126	0.161502

PGAS - 14	0.340782	0.269644	0.252330	0.219349	-0.095493
PGAS - 15	NA	0.214392	0.133240	0.131244	-0.402482
PGAS - 16	-0.016393	0.179483	0.097339	0.105147	-0.253721
PNBN - 11	-0.315789	0.059956	0.129141	0.205864	0.416139
PNBN - 12	-0.192308	0.057961	0.129100	0.198136	0.151336
PNBN - 13	0.047619	0.059349	0.122979	0.189066	0.072351
PNBN - 14	0.765152	0.067323	0.111183	0.166712	0.042422
PNBN - 15	-0.296137	0.069277	0.050894	0.092691	-0.402761
PNBN - 16	-0.085366	0.065697	0.073625	0.144325	0.709639
PNLF - 11	NA	0.213879	0.123801	0.347907	0.164288
PNLF - 12	0.173913	0.214853	0.133949	NA	0.083084
PNLF - 13	0.444444	0.224120	0.093458	0.328838	0.046026
PNLF - 14	0.533333	0.225991	0.095947	0.318448	0.056264
PNLF - 15	-0.381271	0.220552	0.066996	0.239108	-0.356476
PNLF - 16	-0.070270	0.179727	0.082362	0.373936	0.696852
PTBA - 11	-0.244009	0.395940	NA	0.291835	0.535550
PTBA - 12	-0.129683	0.360971	NA	0.250941	-0.057506
PTBA - 13	-0.324503	0.279827	0.245549	0.165425	-0.348653
PTBA - 14	0.225490	0.264487	0.232874	0.154398	0.127737
PTBA - 15	NA	0.241962	0.219338	0.147135	0.015102
PTBA - 16	NA	0.228645	0.191843	0.143995	0.011690
PTPP - 11	-0.393750	0.060979	0.168526	0.038547	0.190476
PTPP - 12	0.711354	0.059989	0.187024	0.038692	0.280000
PTPP - 13	0.397579	0.061839	0.211977	0.036095	0.359375
PTPP - 14	NA	0.063321	0.222596	0.042814	0.264368
PTPP - 15	0.083915	0.063196	0.164245	0.059464	0.390909
PTPP - 16	0.034457	0.049934	0.106652	0.069958	0.372549
PWON - 11	-0.135427	0.173512	0.159507	0.256092	0.269514
PWON - 12	0.200000	0.277768	0.244533	0.353975	0.801624
PWON - 13	0.200000	0.322109	0.277037	0.375123	0.514488
PWON - 14	0.907407	0.266778	0.313790	NA	NA
PWON - 15	-0.036893	0.310934	0.148128	0.302819	-0.498373
PWON - 16	0.139113	0.281457	0.161552	0.367737	0.324046
SMGR - 11	0.211640	0.302787	0.270629	0.241487	0.079935
SMGR - 12	0.384279	0.289790	0.271218	0.251382	0.234139
SMGR - 13	-0.107256	0.296047	0.245565	0.218532	0.107711
SMGR - 14	0.144876	0.283873	0.222921	0.206528	0.036464
SMGR - 15	-0.296296	0.232560	0.164917	0.167932	-0.187633
SMGR - 16	-0.195175	0.186502	0.148328	0.173528	0.000000
SMRA - 11	0.137615	0.146940	0.156920	0.164753	0.640967
SMRA - 12	0.532258	0.183375	0.207602	0.228717	1.014201
SMRA - 13	-0.178947	0.229689	0.235287	0.267695	-0.335016
SMRA - 14	NA	0.348956	0.231537	0.260147	0.268586
SMRA - 15	0.085526	0.275217	0.141317	0.189218	-0.388362
SMRA - 16	-0.196970	0.207301	0.074098	0.112089	-0.635628
TINS - 11	-0.392727	0.226432	0.195051	0.102497	-0.053191
TINS - 12	-0.077843	0.163971	0.094684	0.055172	-0.516854
TINS - 13	0.038955	0.139314	0.110525	0.099201	-0.093023
TINS - 14	0.137583	0.130560	0.113753	0.086547	0.102564
TINS - 15	NA	0.062620	0.018909	0.014774	-0.837209
TINS - 16	NA	0.102751	0.044567	0.036159	NA
TLKM - 11	-0.113208	0.548357	0.253686	0.217114	0.053453
TLKM - 12	0.283688	0.543571	0.274150	0.238025	0.027405
TLKM - 13	0.187845	0.512330	0.262063	0.244555	0.101464

TLKM - 14	0.332558	0.516252	0.249010	0.239097	0.016348
TLKM - 15	0.083770	0.500144	0.249572	0.227550	0.052993
TLKM - 16	0.281804	0.530746	0.276397	0.250763	0.243519
UNTR - 11	0.151560	0.197148	0.214497	0.107161	0.423540
UNTR - 12	-0.252372	0.214688	0.178119	0.102823	-0.065178
UNTR - 13	-0.035533	0.170631	0.134612	0.094071	-0.163331
UNTR - 14	-0.086842	0.162134	0.125463	0.091077	0.111111
UNTR - 15	-0.023055	0.171299	0.071144	0.056587	-0.282639
UNTR - 16	0.253687	0.135293	0.119762	0.112090	0.298161
UNVR - 11	0.139394	NA	NA	0.177437	0.229730
UNVR - 12	0.109043	NA	NA	0.177237	0.161172
UNVR - 13	0.247002	NA	NA	0.174027	0.105678
UNVR - 14	0.242308	NA	NA	0.171732	0.106990
UNVR - 15	0.145511	NA	NA	0.160394	-0.012887
UNVR - 16	0.048649	NA	NA	0.159552	0.093995

Sumber: Hasil olah data Eviews 8.1

Lampiran 7. Uji Multikolinieritas

	Correlation			
	ROA_TRM	ROE_TRM	NPM_TRM	EPS_TRM
ROA_TRM	1.000000	0.099962	-0.001157	0.068135
ROE_TRM	0.099962	1.000000	0.381251	0.349648
NPM_TRM	-0.001157	0.381251	1.000000	0.348266
EPS_TRM	0.068135	0.349648	0.348266	1.000000

Sumber: Hasil olah data Eviews 8.1

Lampiran 8. Uji Autokorelasi

Dependent Variable: RETURN_SAHAM_TRM

Method: Panel Least Squares

Date: 04/19/18 Time: 03:20

Sample: 2011 2016

Periods included: 6

Cross-sections included: 42

Total panel (unbalanced) observations: 176

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.040505	0.052508	-0.771415	0.4415
ROA_TRM	0.135020	0.030507	4.425838	0.0000
ROE_TRM	0.402623	0.307441	1.309595	0.1921
NPM_TRM	-0.051291	0.217380	-0.235951	0.8138
EPS_TRM	0.210955	0.054988	3.836393	0.0002
R-squared	0.208135	Mean dependent var	0.059025	
Adjusted R-squared	0.189612	S.D. dependent var	0.268201	
S.E. of regression	0.241439	Akaike info criterion	0.023599	
Sum squared resid	9.968077	Schwarz criterion	0.113670	
Log likelihood	2.923289	Hannan-Quinn criter.	0.060131	
F-statistic	11.23645	Durbin-Watson stat	1.965324	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil olah data Eviews 8.1



Sumber: Hasil olah data Eviews 8.1 dan Microsoft Excel 2016

Lampiran 9. Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: RESABS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 04/19/18 Time: 03:21
 Sample: 2011 2016
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 42
 Total panel (unbalanced) observations: 176

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.199241	0.034542	5.768003	0.0000
ROA_TRM	0.039222	0.020069	1.954340	0.0523
ROE_TRM	0.317062	0.202251	1.567662	0.1188
NPM_TRM	-0.242621	0.143004	-1.696596	0.0916
EPS_TRM	0.069122	0.036174	1.910813	0.0577
R-squared	0.071831	Mean dependent var	0.220453	
Adjusted R-squared	0.050119	S.D. dependent var	0.162968	
S.E. of regression	0.158832	Akaike info criterion	-0.813946	
Sum squared resid	4.313900	Schwarz criterion	-0.723876	
Log likelihood	76.62729	Hannan-Quinn criter.	-0.777414	
F-statistic	3.308423	Durbin-Watson stat	2.064932	
Prob(F-statistic)	0.012187			

Sumber: Hasil olah data Eviews 8.1

Lampiran 10. Data Regresi Linier Berganda

	RETURN_SAHAM_TRM	ROA_TRM	ROE_TRM	NPM_TRM	EPS_TRM
AALI - 11	-0.171755	0.2448	0.2965	0.2319	0.192968
AALI - 12	-0.092166	0.2029	0.2691	0.2179	0.001951
AALI - 13	0.274111	0.1272	0.1855	0.1502	-0.252285
AALI - 14	-0.033868	0.1413	0.2216	0.1608	0.389687
ADRO - 12	-0.101695	0.067488	0.121	0.102971	-0.259641
ADRO - 13	-0.314465	0.044294	0.073088	0.07062	-0.392417
ADRO - 14	-0.045872	0.043094	0.056333	0.055193	0.013543
AKRA - 12	0.371901	0.052499	0.147	0.028552	-0.706811
AKRA - 13	0.054217	0.042071	0.114788	0.02756	-0.008881
AKRA - 14	-0.058286	0.053446	0.132619	0.035186	0.241338
AKRA - 15	0.741505	0.06964	0.145308	0.053567	0.264196
AKRA - 16	-0.163763	0.066128	0.129652	0.068815	-0.029692
ANTM - 11	-0.338776	0.1406	0.1894	0.1863	0.145217
ANTM - 12	-0.209875	0.1715	0.2536	0.2864	0.560018
ASII - 11	0.356554	0.218172	0.277921	0.129654	0.239532
ASII - 12	0.027027	0.23271	0.253212	0.120934	0.078996
ASII - 13	-0.105263	0.223817	0.209977	0.115004	-0.019567
ASII - 14	0.091912	0.224182	0.183879	0.109692	-0.007714
ASII - 15	-0.191919	0.199969	0.123391	0.084763	-0.294328
ASII - 16	0.379167	0.189701	0.130816	0.101069	0.172228
ASRI - 13	-0.283333	0.473451	0.166844	0.241455	-0.268495
ASRI - 14	0.302326	0.500752	0.184731	0.324148	0.323051
ASRI - 15	-0.3875	0.487462	0.103642	0.245819	-0.418595
ASRI - 16	0.026239	0.311605	0.070987	0.187887	-0.254344
BBNI - 11	-0.019355	0.053968	0.153482	0.280701	0.415534
BBNI - 12	-0.026316	0.055352	0.161937	0.310439	0.213515
BBNI - 13	0.067568	0.055411	0.18996	0.342446	0.285113
BBNI - 14	0.544304	0.064075	0.177469	0.324574	0.195567
BBNI - 15	-0.181967	0.058034	0.116532	0.247744	-0.15595
BBNI - 16	0.107214	0.058065	0.12784	0.260695	0.248308
BBRI - 11	0.285714	0.081999	0.302848	0.313261	0.314721
BBRI - 12	0.02963	0.071986	0.288022	0.376683	0.23854
BBRI - 13	0.043165	0.075966	0.269192	0.359131	0.11078
BBRI - 14	0.606897	0.074939	0.248153	0.322858	0.134498
BBRI - 15	-0.019313	0.077806	0.224621	0.297432	0.049756
BBRI - 16	0.021882	0.075555	0.178649	0.276702	0.039867
BBTN - 11	-0.262194	0.06274	0.152788	0.148047	0.171429
BBTN - 12	0.246583	0.050037	0.132696	0.154669	0.203252

BBTN - 14	0.385057	0.065553	0.091394	0.087106	-0.283784
BBTN - 15	0.074689	0.064462	0.133542	0.123672	0.650943
BBTN - 16	0.343629	0.059218	0.136897	0.152805	0.411429
BDMN - 11	-0.259238	0.057184	0.132332	0.201523	0.090604
BDMN - 12	0.378049	0.062209	0.143288	0.21832	0.119201
BDMN - 13	-0.331858	0.055688	0.13182	0.206614	0.00743
BDMN - 14	0.198675	0.052424	0.08125	0.116681	-0.355696
BDMN - 15	-0.292818	0.054431	0.076647	0.110129	-0.080938
BDMN - 16	0.159375	0.059363	0.07677	0.13521	0.115419
BHIT - 11	0.809816	0.207335	0.080191	0.126933	-0.036281
BMRI - 13	-0.030864	0.035511	0.212071	0.375032	0.174126
BMRI - 14	0.372611	0.03524	0.197004	0.329749	0.091648
BMRI - 15	-0.141531	0.060555	0.17702	0.31872	0.023296
BMRI - 16	0.251351	0.056866	0.095522	0.205919	-0.321044
BMTR - 11	0.523077	0.1229	0.107599	0.162471	0.357143
CPIN - 12	0.697674	0.305185	0.327877	0.125798	0.138889
CPIN - 13	-0.075342	0.270785	0.254117	0.098534	-0.060976
CPIN - 14	0.12	0.173453	0.159609	0.059919	-0.305195
CPIN - 15	-0.312169	0.174712	0.13578	0.058026	0.046729
CPIN - 16	0.188462	0.223709	0.157192	0.05817	0.205357
CTRA - 11	0.542879	0.109476	0.064598	0.226784	0.235294
CTRA - 12	0.481466	0.16131	0.100154	0.255633	0.857143
CTRA - 13	-0.062502	0.177522	0.144733	0.278387	0.641026
CTRA - 14	0.666671	0.193282	0.157086	0.282799	0.359375
CTRA - 15	0.180696	0.199065	0.133354	0.231599	-0.034483
CTRA - 16	-0.07997	0.157171	0.081879	0.173713	-0.333333
DILD - 12	0.313725	0.061091	0.050731	0.158819	0.214286
DILD - 13	-0.059701	0.070343	0.08047	0.218283	0.823529
DILD - 15	-0.247692	0.076018	0.087835	0.190397	-0.071429
DILD - 16	0.022495	0.06565	0.058794	0.13062	-0.25641
EXCL - 11	-0.188679	0.459619	0.20669	0.154988	-0.023529
EXCL - 12	0.290698	0.459667	0.179873	0.131839	-0.024096
EXCL - 13	-0.063064	0.422149	0.067504	0.048569	-0.626543
GGRM - 11	0.55125	0.196959	0.201952	0.118376	0.18051
GGRM - 12	-0.092667	0.170748	0.152926	0.082986	-0.180031
GGRM - 13	-0.253996	0.165111	0.149031	0.07908	0.078619
GGRM - 14	0.445238	0.172356	0.162368	0.082768	0.24
GGRM - 15	-0.093904	0.185309	0.169776	0.091704	0.198925
GGRM - 16	0.161818	0.199617	0.168654	0.087483	0.037369
GJTL - 11	0.304348	0.138212	0.152592	0.057811	-0.176471
GJTL - 12	-0.258333	0.172293	0.206675	0.090014	0.658163

GJTL - 13	-0.244944	0.150105	0.021021	0.009741	-0.892308
INDF - 11	-0.05641	0.258906	0.15475	0.107907	0.041667
INDF - 12	0.271739	0.248838	0.139985	0.095475	0.06
INDF - 13	0.128205	0.190452	0.074532	0.050772	-0.393531
INDF - 14	0.022727	0.208363	0.106749	0.069205	0.653333
INDF - 15	-0.233333	0.368508	0.178383	0.092093	-0.30914
INDF - 16	0.531401	0.368589	0.196278	0.105359	0.202335
INTP - 11	0.068966	0.272504	0.228901	0.259328	0.115347
INTP - 12	0.316716	0.279161	0.245299	0.275494	0.323457
INTP - 13	-0.109131	0.251519	0.218137	0.268162	0.052484
INTP - 14	0.25	0.244625	0.212792	0.26375	0.05202
INTP - 15	-0.107	0.217486	0.182547	0.244783	-0.173444
INTP - 16	-0.31019	0.159596	0.148069	0.251943	-0.111628
ISAT - 11	0.046296	0.333313	0.056236	0.051962	0.496725
ISAT - 12	0.141593	0.356749	0.025131	0.021741	-0.612757
ITMG - 13	-0.314079	0.392961	0.228144	0.094081	-0.397984
JPFA - 11	0.214286	0.250635	0.177388	0.042952	-0.356371
JPFA - 12	0.607843	0.233614	0.225594	0.060259	0.583893
JPFA - 13	-0.00813	0.195124	0.122137	0.029919	-0.881356
JPFA - 14	-0.221311	0.175018	0.07275	0.015734	-0.446429
JPFA - 15	-0.331579	0.187326	0.085845	0.02096	0.419355
KIJA - 12	0.052623	0.11815	0.095593	0.271326	-0.355944
KIJA - 13	-0.020161	0.146557	0.024959	0.038136	-0.739833
KIJA - 15	-0.162726	0.141398	0.066585	0.105558	-0.173058
KIJA - 16	0.182193	0.114569	0.075648	0.145527	0.289201
KLBF - 11	0.046154	0.544221	0.233728	0.139569	0.133322
KLBF - 14	0.464	0.566266	0.216053	0.122123	0.046717
KLBF - 15	-0.278689	0.521565	0.188119	0.115036	-0.028182
KLBF - 16	0.147727	0.479819	0.188616	0.121341	0.147334
LPKR - 11	-0.029412	0.102541	0.086523	0.194314	0.041584
LPKR - 12	0.515152	0.106589	0.11533	0.21474	0.47275
LPKR - 13	-0.09	0.093135	0.112325	0.23889	0.160499
LPKR - 14	0.120879	0.133423	0.177668	0.269001	1.073786
LPKR - 15	0.014706	0.088349	0.054138	0.114938	-0.789827
LPKR - 16	-0.304348	0.087454	0.0556	0.116473	0.648235
LSIP - 11	-0.124514	0.436347	0.291384	0.36307	0.649007
LSIP - 12	0.022222	0.282285	0.177642	0.264874	-0.341365
LSIP - 13	-0.16087	0.212586	0.116212	0.185942	-0.310976
LSIP - 14	-0.020725	0.25979	0.126987	0.193946	0.185841
LSIP - 15	-0.301587	0.192447	0.084943	0.148775	-0.320896
LSIP - 16	0.318182	0.167994	0.077527	0.154051	-0.043956

MNCN - 11	0.393617	0.280795	0.164631	0.208733	0.481481
MNCN - 13	0.05	0.329615	0.233722	0.277483	0.014538
MNCN - 14	-0.032381	0.25504	0.20051	0.282544	0.041663
MNCN - 15	-0.269685	0.226429	0.133485	0.198135	-0.329994
MNCN - 16	-0.053908	0.252273	0.156313	0.220341	0.173511
PGAS - 13	-0.027174	0.313489	0.313649	0.279126	0.161502
PGAS - 14	0.340782	0.269644	0.25233	0.219349	-0.095493
PGAS - 16	-0.016393	0.179483	0.097339	0.105147	-0.253721
PNBN - 11	-0.315789	0.059956	0.129141	0.205864	0.416139
PNBN - 12	-0.192308	0.057961	0.1291	0.198136	0.151336
PNBN - 13	0.047619	0.059349	0.122979	0.189066	0.072351
PNBN - 14	0.765152	0.067323	0.111183	0.166712	0.042422
PNBN - 15	-0.296137	0.069277	0.050894	0.092691	-0.402761
PNBN - 16	-0.085366	0.065697	0.073625	0.144325	0.709639
PNLF - 13	0.444444	0.22412	0.093458	0.328838	0.046026
PNLF - 14	0.533333	0.225991	0.095947	0.318448	0.056264
PNLF - 15	-0.381271	0.220552	0.066996	0.239108	-0.356476
PNLF - 16	-0.07027	0.179727	0.082362	0.373936	0.696852
PTBA - 13	-0.324503	0.279827	0.245549	0.165425	-0.348653
PTBA - 14	0.22549	0.264487	0.232874	0.154398	0.127737
PTPP - 11	-0.39375	0.060979	0.168526	0.038547	0.190476
PTPP - 12	0.711354	0.059989	0.187024	0.038692	0.28
PTPP - 13	0.397579	0.061839	0.211977	0.036095	0.359375
PTPP - 15	0.083915	0.063196	0.164245	0.059464	0.390909
PTPP - 16	0.034457	0.049934	0.106652	0.069958	0.372549
PWON - 11	-0.135427	0.173512	0.159507	0.256092	0.269514
PWON - 12	0.2	0.277768	0.244533	0.353975	0.801624
PWON - 13	0.2	0.322109	0.277037	0.375123	0.514488
PWON - 15	-0.036893	0.310934	0.148128	0.302819	-0.498373
PWON - 16	0.139113	0.281457	0.161552	0.367737	0.324046
SMGR - 11	0.21164	0.302787	0.270629	0.241487	0.079935
SMGR - 12	0.384279	0.28979	0.271218	0.251382	0.234139
SMGR - 13	-0.107256	0.296047	0.245565	0.218532	0.107711
SMGR - 14	0.144876	0.283873	0.222921	0.206528	0.036464
SMGR - 15	-0.296296	0.23256	0.164917	0.167932	-0.187633
SMGR - 16	-0.195175	0.186502	0.148328	0.173528	0
SMRA - 11	0.137615	0.14694	0.15692	0.164753	0.640967
SMRA - 12	0.532258	0.183375	0.207602	0.228717	1.014201
SMRA - 13	-0.178947	0.229689	0.235287	0.267695	-0.335016
SMRA - 15	0.085526	0.275217	0.141317	0.189218	-0.388362
SMRA - 16	-0.19697	0.207301	0.074098	0.112089	-0.635628

TINS - 11	-0.392727	0.226432	0.195051	0.102497	-0.053191
TINS - 12	-0.077843	0.163971	0.094684	0.055172	-0.516854
TINS - 13	0.038955	0.139314	0.110525	0.099201	-0.093023
TINS - 14	0.137583	0.13056	0.113753	0.086547	0.102564
TLKM - 11	-0.113208	0.548357	0.253686	0.217114	0.053453
TLKM - 12	0.283688	0.543571	0.27415	0.238025	0.027405
TLKM - 13	0.187845	0.51233	0.262063	0.244555	0.101464
TLKM - 14	0.332558	0.516252	0.24901	0.239097	0.016348
TLKM - 15	0.08377	0.500144	0.249572	0.22755	0.052993
TLKM - 16	0.281804	0.530746	0.276397	0.250763	0.243519
UNTR - 11	0.15156	0.197148	0.214497	0.107161	0.42354
UNTR - 12	-0.252372	0.214688	0.178119	0.102823	-0.065178
UNTR - 13	-0.035533	0.170631	0.134612	0.094071	-0.163331
UNTR - 14	-0.086842	0.162134	0.125463	0.091077	0.111111
UNTR - 15	-0.023055	0.171299	0.071144	0.056587	-0.282639
UNTR - 16	0.253687	0.135293	0.119762	0.11209	0.298161

Sumber: Hasil Olah data Eviews 8.1

Lampiran 11. Uji Regresi Linier Berganda dengan Metode *Backward*

Variables Entered/Removed^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	EPS_TRM, ROA_TRM, ROE_TRM, NPM_TRM ^b	.	Enter Backward (criterion: Probability of F-to- remove $\geq .100$). Backward (criterion: Probability of F-to- remove $\geq .100$).
2	.	NPM_TRM	
3	.	ROE_TRM	

a. Dependent Variable: RETURN_SAHAM_TRM

b. All requested variables entered.

Sumber: Hasil olah data IBM SPSS 22

Lampiran 12. Hasil Uji t

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.041	.053		-.771	.442
	ROA_TRM	.135	.031	.304	4.426	.000
	ROE_TRM	.403	.307	.100	1.310	.192
	NPM_TRM	-.051	.217	-.018	-.236	.814
	EPS_TRM	.211	.055	.284	3.836	.000
2	(Constant)	-.046	.047		-.965	.336
	ROA_TRM	.136	.030	.306	4.471	.000
	ROE_TRM	.380	.291	.094	1.305	.194
	EPS_TRM	.208	.053	.280	3.910	.000
3	(Constant)	.010	.020		.514	.608
	ROA_TRM	.140	.030	.317	4.654	.000
	EPS_TRM	.230	.050	.310	4.554	.000

a. Dependent Variable: RETURN_SAHAM_TRM

Sumber: Hasil olah data IBM SPSS 22

Lampiran 13. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	2.620	4	.655	11.236
	Residual	9.968	171	.058	
	Total	12.588	175		
2	Regression	2.617	3	.872	15.046
	Residual	9.971	172	.058	
	Total	12.588	175		
3	Regression	2.518	2	1.259	21.629
	Residual	10.070	173	.058	
	Total	12.588	175		

a. Dependent Variable: RETURN_SAHAM_TRM

b. Predictors: (Constant), EPS_TRM, ROA_TRM, ROE_TRM, NPM_TRM

c. Predictors: (Constant), EPS_TRM, ROA_TRM, ROE_TRM

d. Predictors: (Constant), EPS_TRM, ROA_TRM

Sumber: Hasil olah data IBM SPSS 22

Lampiran 14. Hasil Uji R²**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.456 ^a	.208	.190	.241439053
2	.456 ^b	.208	.194	.240775358
3	.447 ^c	.200	.191	.241264218

a. Predictors: (Constant), EPS_TRM, ROA_TRM, ROE_TRM, NPM_TRM

b. Predictors: (Constant), EPS_TRM, ROA_TRM, ROE_TRM

c. Predictors: (Constant), EPS_TRM, ROA_TRM

Sumber: Hasil olah data IBM SPSS 22

Lampiran 15. Variabel yang dieliminasi dari Model

Excluded Variables ^a					
Model	Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics
					Tolerance
2 NPM_TRM	-.018 ^b	-.236	.814	-.018	.796
3 NPM_TRM ROE_TRM	.013 ^c .094 ^c	.185 1.305	.853 .194	.014 .099	.884 .885

a. Dependent Variable: RETURN_SAHAM_TRM

b. Predictors in the Model: (Constant), EPS_TRM, ROA_TRM, ROE_TRM

c. Predictors in the Model: (Constant), EPS_TRM, ROA_TRM

Sumber: Hasil olah data IBM SPSS 22



Lampiran 16. Statistik Deskriptif

		RETURN_S...	ROA_TRM	ROE_TRM	NPM_TRM	EPS_TRM
		RETURN_S...	ROA_TRM	ROE_TRM	NPM_TRM	EPS_TRM
Mean	Mean	0.059025	0.277836	0.153646	0.170279	0.042138
Median	Median	0.036706	0.207318	0.152690	0.154225	0.053223
Maximum	Maximum	0.809816	2.000000	0.327877	0.377049	1.073786
Minimum	Minimum	-0.393750	-1.000000	0.019585	0.009741	-0.902344
Std. Dev.	Std. Dev.	0.268201	0.604719	0.066473	0.094101	0.361475
Skewness	Skewness	0.450378	0.323203	0.181515	0.384728	-0.080153
Kurtosis	Kurtosis	2.541293	4.905696	2.362227	2.208416	3.488595
Jarque-Bera	Jarque-Bera	7.493013	29.69645	3.949335	8.936896	1.939101
Probability	Probability	0.023600	0.000000	0.138807	0.011465	0.379254
Sum	Sum	10.38840	48.89911	27.04177	29.96910	7.416207
Sum Sq. Dev.	Sum Sq. Dev.	12.58810	63.99485	0.773267	1.549612	22.86620
Observations	Observations	176	176	176	176	176

Sumber: Hasil olah data Eviews 8.1



Lampiran 17. Rata-rata ROA Tahun 2011-2016

Emiten	Tahun					
	2011	2012	2013	2014	2015	2016
AALI	0.245	0.203	0.127	0.141	0.032	0.087
ADRO	0.110	0.067	0.044	0.043	0.030	0.049
AKRA	0.273	0.052	0.042	0.053	0.070	0.066
ANTM	0.141	0.172	0.020	-0.034	-0.055	0.002
ASII	0.218	0.233	0.224	0.224	0.200	0.190
ASRI	0.443	0.286	0.473	0.501	0.487	0.312
BBCA	0.032	0.030	0.043	0.046	0.048	0.047
BBNI	0.054	0.055	0.055	0.064	0.058	0.058
BBRI	0.082	0.072	0.076	0.075	0.078	0.076
BBTN	0.063	0.050	0.061	0.066	0.064	0.059
BDMN	0.057	0.062	0.056	0.052	0.054	0.059
BHIT	0.207	0.168	0.202	0.147	0.101	0.113
BJBR	-0.041	0.033	0.030	0.085	0.083	0.076
BMRI	0.030	0.033	0.036	0.035	0.061	0.057
BMTR	0.123	0.097	0.513	0.470	0.439	0.455
BSDE	0.120	0.122	0.159	0.126	0.111	0.105
BWPT	0.506	0.418	0.066	0.090	0.066	0.086
CPIN	0.373	0.305	0.271	0.173	0.175	0.224
CTRA	0.109	0.161	0.178	0.193	0.199	0.157
DILD	0.048	0.061	0.070	0.083	0.076	0.066
EXCL	0.460	0.460	0.422	0.348	0.383	0.390
GGRM	0.197	0.171	0.165	0.172	0.185	0.200
GJTL	0.138	0.172	0.150	0.141	0.137	0.154
INCO	0.162	0.056	0.046	0.103	0.044	0.021
INDF	0.259	0.249	0.190	0.208	0.369	0.369
INTP	0.273	0.279	0.252	0.245	0.217	0.160
ISAT	0.333	0.357	0.387	0.390	0.414	0.495
ITMG	0.474	0.426	0.393	0.358	0.343	0.325
JPFA	0.251	0.234	0.195	0.175	0.187	0.227
JSMR	1.092	1.355	1.736	1.563	1.570	0.890
KIJA	0.106	0.118	0.147	0.153	0.141	0.115
KLBF	0.544	0.578	0.567	0.566	0.522	0.480
LPKR	0.103	0.107	0.093	0.133	0.088	0.087

LSIP	0.436	0.282	0.213	0.260	0.192	0.168
MNCN	0.281	0.276	0.330	0.255	0.226	0.252
PGAS	0.331	0.320	0.313	0.270	0.214	0.179
PNBN	0.060	0.058	0.059	0.067	0.069	0.066
PNLF	0.214	0.215	0.224	0.226	0.221	0.180
PTBA	0.396	0.361	0.280	0.264	0.242	0.229
PTPP	0.061	0.060	0.062	0.063	0.063	0.050
PWON	0.174	0.278	0.322	0.267	0.311	0.281
SMGR	0.303	0.290	0.296	0.284	0.233	0.187
SMRA	0.147	0.183	0.230	0.349	0.275	0.207
TINS	0.226	0.164	0.139	0.131	0.063	0.103
TLKM	0.548	0.544	0.512	0.516	0.500	0.531
UNTR	0.197	0.215	0.171	0.162	0.171	0.135
UNVR	0.923	0.920	0.929	0.943	0.936	0.952
Rata-rata	0.253	0.243	0.246	0.239	0.228	0.208

Sumber: Hasil Olah Data dengan Microsoft Excel 2016

Lampiran 18. Rata-rata ROE Tahun 2011-2016

Emiten	Tahun					
	2011	2012	2013	2014	2015	2016
AALI	0.297	0.269	0.186	0.222	0.060	0.120
ADRO	0.226	0.121	0.073	0.056	0.045	0.090
AKRA	0.626	0.147	0.115	0.133	0.145	0.130
ANTM	0.189	0.254	0.032	-0.061	-0.095	0.004
ASII	0.278	0.253	0.210	0.184	0.123	0.131
ASRI	0.216	0.257	0.167	0.185	0.104	0.071
BBCA	0.257	0.226	0.223	0.212	0.201	0.183
BBNI	0.153	0.162	0.190	0.177	0.117	0.128
BBRI	0.303	0.288	0.269	0.248	0.225	0.179
BBTN	0.153	0.133	0.135	0.091	0.134	0.137
BDMN	0.132	0.143	0.132	0.081	0.077	0.077
BHIT	0.080	0.107	0.023	0.052	-0.026	0.035
BJBR	0.222	0.199	0.205	0.158	0.178	0.119
BMRI	0.203	0.210	0.212	0.197	0.177	0.096
BMTR	0.108	0.139	0.077	0.081	0.020	0.057
BSDE	0.123	0.140	0.217	0.216	0.106	0.084
BWPT	0.225	0.157	-0.013	0.028	-0.027	-0.063
CPIN	0.382	0.328	0.254	0.160	0.136	0.157
CTRA	0.065	0.100	0.145	0.157	0.133	0.082
DILD	0.039	0.051	0.080	0.097	0.088	0.059
EXCL	0.207	0.180	0.068	-0.064	-0.002	0.018
GGRM	0.202	0.153	0.149	0.162	0.170	0.169
GJTL	0.153	0.207	0.021	0.045	-0.058	0.107
INCO	0.189	0.039	0.023	0.096	0.028	0.001
INDF	0.155	0.140	0.075	0.107	0.178	0.196
INTP	0.229	0.245	0.218	0.213	0.183	0.148
ISAT	0.056	0.025	-0.161	-0.131	-0.088	0.090
ITMG	0.505	0.431	0.228	0.223	0.076	0.144
JPFA	0.177	0.226	0.122	0.073	0.086	0.232
JSMR	0.141	0.157	0.088	0.106	0.107	0.110
KIJA	0.093	0.096	0.025	0.085	0.067	0.076
KLBF	0.234	0.241	0.232	0.216	0.188	0.189
LPKR	0.087	0.115	0.112	0.178	0.054	0.056
LSIP	0.291	0.178	0.116	0.127	0.085	0.078
MNCN	0.165	0.242	0.234	0.201	0.133	0.156

PGAS	0.373	0.389	0.314	0.252	0.133	0.097
PNBN	0.129	0.129	0.123	0.111	0.051	0.074
PNLF	0.124	0.134	0.093	0.096	0.067	0.082
PTBA	0.378	0.342	0.246	0.233	0.219	0.192
PTPP	0.169	0.187	0.212	0.223	0.164	0.107
PWON	0.160	0.245	0.277	0.314	0.148	0.162
SMGR	0.271	0.271	0.246	0.223	0.165	0.148
SMRA	0.157	0.208	0.235	0.232	0.141	0.074
TINS	0.195	0.095	0.111	0.114	0.019	0.045
TLKM	0.254	0.274	0.262	0.249	0.250	0.276
UNTR	0.214	0.178	0.135	0.125	0.071	0.120
UNVR	1.131	1.219	1.258	1.249	1.212	1.358
Rata-rata	0.2279	0.2134	0.1700	0.1645	0.1227	0.1357

Sumber: Hasil Olah Data dengan Microsoft Excel 2016

Lampiran 19. Rata-rata NPM Tahun 2011-2016

Emiten	Tahun					
	2011	2012	2013	2014	2015	2016
AALI	0.232	0.218	0.150	0.161	0.053	0.150
ADRO	0.138	0.103	0.071	0.055	0.056	0.135
AKRA	0.122	0.029	0.028	0.035	0.054	0.069
ANTM	0.186	0.286	0.036	-0.079	-0.137	0.007
ASII	0.130	0.121	0.115	0.110	0.085	0.101
ASRI	0.436	0.497	0.241	0.324	0.246	0.188
BBCA	0.420	0.406	0.416	0.377	0.383	0.409
BBNI	0.281	0.310	0.342	0.325	0.248	0.261
BBRI	0.313	0.377	0.359	0.323	0.297	0.277
BBTN	0.148	0.155	0.145	0.087	0.124	0.153
BDMN	0.202	0.218	0.207	0.117	0.110	0.135
BHIT	0.127	0.202	-0.034	0.094	-0.048	0.066
BJBR	0.161	0.176	0.170	0.131	0.138	0.109
BMRI	0.336	0.377	0.375	0.330	0.319	0.206
BMTR	0.162	0.223	0.103	0.121	0.028	0.075
BSDE	0.361	0.397	0.506	0.717	0.379	0.312
BWPT	0.361	0.278	-0.016	0.086	-0.068	-0.154
CPIN	0.132	0.126	0.099	0.060	0.058	0.058
CTRA	0.227	0.256	0.278	0.283	0.232	0.174
DILD	0.157	0.159	0.218	0.236	0.190	0.131
EXCL	0.155	0.132	0.049	-0.038	-0.001	0.018
GGRM	0.118	0.083	0.079	0.083	0.092	0.087
GJTL	0.058	0.090	0.010	0.021	-0.024	0.046
INCO	0.269	0.070	0.042	0.166	0.064	0.003
INDF	0.108	0.095	0.051	0.069	0.092	0.105
INTP	0.259	0.275	0.268	0.264	0.245	0.252
ISAT	0.052	0.022	-0.112	-0.077	-0.043	0.044
ITMG	0.229	0.177	0.094	0.103	0.040	0.096
JPFA	0.043	0.060	0.030	0.016	0.021	0.080
JSMR	0.182	0.169	0.090	0.132	0.134	0.108
KIJA	0.284	0.271	0.038	0.141	0.106	0.146
KLBF	0.140	0.130	0.123	0.122	0.115	0.121
LPKR	0.194	0.215	0.239	0.269	0.115	0.116
LSIP	0.363	0.265	0.186	0.194	0.149	0.154
MNCN	0.209	0.281	0.277	0.283	0.198	0.220

PGAS	0.315	0.355	0.279	0.219	0.131	0.105
PNBN	0.206	0.198	0.189	0.167	0.093	0.144
PNLF	0.348	0.440	0.329	0.318	0.239	0.374
PTBA	0.292	0.251	0.165	0.154	0.147	0.144
PTPP	0.039	0.039	0.036	0.043	0.059	0.070
PWON	0.256	0.354	0.375	0.671	0.303	0.368
SMGR	0.241	0.251	0.219	0.207	0.168	0.174
SMRA	0.165	0.229	0.268	0.260	0.189	0.112
TINS	0.102	0.055	0.099	0.087	0.015	0.036
TLKM	0.217	0.238	0.245	0.239	0.228	0.251
UNTR	0.107	0.103	0.094	0.091	0.057	0.112
UNVR	0.177	0.177	0.174	0.172	0.160	0.160
Rata-rata	0.2077	0.2115	0.1648	0.1759	0.1242	0.1384

Sumber: Hasil Olah Data dengan Microsoft Excel 2016

Lampiran 20. Rata-Rata EPS Tahun 2011-2016

Emiten	Tahun					
	2011	2012	2013	2014	2015	2016
AALI	0.1930	0.0020	-0.2523	0.3897	-0.7528	1.8891
ADRO	1.2794	-0.2596	-0.3924	0.0135	-0.0874	1.1976
AKRA	6.0259	-0.7068	-0.0089	0.2413	0.2642	-0.0297
ANTM	0.1452	0.5600	-1.1769	0.3955	0.5389	-1.0225
ASII	0.2395	0.0790	-0.0196	-0.0077	-0.2943	0.1722
ASRI	1.0720	0.8342	-0.2685	0.3231	-0.4186	-0.2543
BBCA	0.2308	0.0811	0.2063	0.1554	0.0927	0.1436
BBNI	0.4155	0.2135	0.2851	0.1956	-0.1560	0.2483
BBRI	0.3147	0.2385	0.1108	0.1345	0.0498	0.0399
BBTN	0.1714	0.2033	0.0000	-0.2838	0.6509	0.4114
BDMN	0.0906	0.1192	0.0074	-0.3557	-0.0809	0.1154
BHIT	-0.0363	1.5212	-1.4578	-1.5505	-5.1648	-1.2446
BJBR	-0.0597	0.2394	0.1511	-0.1870	0.2338	-0.1617
BMRI	0.2047	0.2553	0.1741	0.0916	0.0233	-0.3210
BMTR	0.3571	0.7018	-0.5392	0.1454	-0.9023	1.9400
BSDE	0.3988	0.5297	1.0928	0.3737	-0.4679	-0.1700
BWPT	0.3150	-0.1830	-1.0128	-11.9398	-1.6278	1.1684
CPIN	0.0667	0.1389	-0.0610	-0.3052	0.0467	0.2054
CTRA	0.2353	0.8571	0.6410	0.3594	-0.0345	-0.3333
DILD	-0.6316	0.2143	0.8235	0.3548	-0.0714	-0.2564
EXCL	-0.0235	-0.0241	-0.6265	-1.8678	-0.9714	-13.6667
GGRM	0.1805	-0.1800	0.0786	0.2400	0.1989	0.0374
GJTL	-0.1765	0.6582	-0.8923	1.2000	-2.1678	-2.9998
INCO	-0.2304	-0.7844	-0.2733	3.5173	-0.6748	-0.9632
INDF	0.0417	0.0600	-0.3935	0.6533	-0.3091	0.2023
INTP	0.1153	0.3235	0.0525	0.0520	-0.1734	-0.1116
ISAT	0.4967	-0.6128	-8.4166	-0.2857	-0.3408	-1.8435
ITMG	1.6979	-0.1564	-0.3980	-0.0100	-0.6504	1.0174
JPFA	-0.3564	0.5839	-0.8814	-0.4464	0.4194	3.2955
JSMR	0.1223	0.1934	-0.3599	0.3642	0.0468	0.2844
KIJA	2.9496	-0.3559	-0.7398	2.9719	-0.1731	0.2892
KLBF	0.1333	0.1656	0.1101	0.0467	-0.0282	0.1473
LPKR	0.0416	0.4728	0.1605	1.0738	-0.7898	0.6482
LSIP	0.6490	-0.3414	-0.3110	0.1858	-0.3209	-0.0440
MNCN	0.4815	0.4875	0.0145	0.0417	-0.3300	0.1735

PGAS	-0.0887	0.3905	0.1615	-0.0955	-0.4025	-0.2537
PNBN	0.4161	0.1513	0.0724	0.0424	-0.4028	0.7096
PNLF	0.1643	0.0831	0.0460	0.0563	-0.3565	0.6969
PTBA	0.5356	-0.0575	-0.3487	0.1277	0.0151	0.0117
PTPP	0.1905	0.2800	0.3594	0.2644	0.3909	0.3725
PWON	0.2695	0.8016	0.5145	1.2207	-0.4984	0.3240
SMGR	0.0799	0.2341	0.1077	0.0365	-0.1876	0.0000
SMRA	0.6410	1.0142	-0.3350	0.2686	-0.3884	-0.6356
TINS	-0.0532	-0.5169	-0.0930	0.1026	-0.8372	1.4286
TLKM	0.0535	0.0274	0.1015	0.0163	0.0530	0.2435
UNTR	0.4235	-0.0652	-0.1633	0.1111	-0.2826	0.2982
UNVR	0.2297	0.1612	0.1057	0.1070	-0.0129	0.0940
Rata-rata	0.4258	0.1837	-0.2988	-0.0311	-0.3688	-0.1384

Sumber: Hasil Olah Data dengan Microsoft Excel 2016